MANAJEMEN PROGRAM KELAS PRESTASI UNGGULAN DI SMPN 19 SURABAYA

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan (S.Pd)

SKRIPSI

Oleh :

LAILATUL FITRIYAH

D73214041

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

2019

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lailatul Fitriyah

NIM : D73214041

Judul : MANAJEMEN PROGRAM KELAS PRESTASI UNGGULAN DI SMPN 19 SURABAYA

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali bagian-bagian yang telah di rujuk sebelumnya.

Surabaya, 20 Januari 2019

Yang Menyatakan,

METERAI TEMPEL
TGL. 20
4C742AFF383134248
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Lailatul Fitriyah
NIM D73214041

PERSETUJUAN PEMIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

NAMA : LAILATUL FITRIYAH

NIM : D73214041

JUDUL : MANAJEMEN PROGRAM KELAS PRESTASI UNGGULAN DI SMPN 19 SURABAYA

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, Januari 2019

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dr. H. A. Z. Fanani, M.Ag	Machfud Bachtiyar, M.Pd.I
NIP : 195501211985031002	NIP : 197704092008011007

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Lailatul Fitriyah ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya

Surabaya, 29 Januari 2019

Mengesahkan,
Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Masud, M.Ag.M.Pd.I
NIP. 196301231199303100 2

Penguji I,

Drs. H. Nur Kholis, M.Ed, Admin., Ph.D.
NIP. 196703111992031003

Penguji II,

Muhammad Nuril Huda, M.Pd
NIP. 198006272008011006

Penguji III,

Dr. H. A. Z. Fanani, M.Ag
NIP : 195501211985031002

Penguji IV,

Machfud Bachtiyar, M.Pd.I
NIP : 197704092008011007

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Lailatul Fitriyah
NIM : D73214041
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah / Manajemen Pendidikan Islam
E-mail address : tiyafitriyah15@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
Manajemen Program Kelas Prestasi Unggulan di SMPN 19 Surabaya

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 6 Februari 2019

Penulis

(Lailatul Fitriyah)

ABSTRAK

Lailatul Fitriyah (D73214041), 2019, Manajemen Program Kelas Prestasi Unggulan di SMPN 19 Surabaya. Dosen Pembimbing, Dr. H. A. Z. Fanani, M.Ag.

Penelitian ini berjudul "Manajemen Program Kelas Prestasi Unggulan di SMPN 19 Surabaya". Penelitian ini bertujuan untuk menjawab dua fokus penelitian yang dikaji dalam penelitian ini, yaitu (1) Bagaimana Implementasi Manajemen Program Kelas Prestasi Unggulan di SMPN 19 Surabaya? dan (2) Apa Dampak Program Kelas Prestasi Unggulan di SMPN 19 Surabaya?. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui Implementasi Manajemen Program Kelas Prestasi Unggulan di SMPN 19 Surabaya dan Dampak Program Kelas Prestasi Unggulan di SMPN 19 Surabaya. Untuk menjawab pertanyaan yang ada, pendekatan yang digunkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang telah diperoleh menunjukkan manajemen program kelas unggulan di SMPN 19 Surabaya cukup baik, dilihat dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksaan serta evaluasi yang telah dilakukan. Konsep yang dipakai adalah pembagian kelas atau pengelompokan siswa berdasarkan prestasi yang diperoleh dari hasil *try out*. Selanjutnya dampak yang diperoleh dari program ini meningkatnya prestasi sekolah dalam nilai ujian nasional se-Surabaya, serta memudahkan sekolah dalam mengirim delegasi untuk perlombaan dibidang akademik dan juga membantu siswa dalam pelaksanaan ujian nasional. Sedangkan kendala yang dialami yaitu terbatasnya guru mata pelajaran serta motivasi siswa yang turun saat pembelajaran.

kata Kunci : Manajemen, Kelas Unggulan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI ii
LEMBAR PENGESAHAN iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iv
MOTTO v
PERSEMBAHAN vi
KATA PENGANTAR vii
ABSTRAK ix
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Fokus Penelitian 5
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 6
E. Definisi Konseptual 7
F. Keaslian Penelitian 8
G. Sistematikan Pembahasan 13
BAB II KAJIAN PUSTAKA
A. Manajemen 15
B. Program Kelas Prestasi Unggulan 23
1. Program 23
2. Kelas Prestasi Unggulan 24
BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 28
B. Lokasi Penelitian 29
C. Sumber Data dan Informasi Penelitian 30
D. Cara Pengumpulan Data 30
E. Prosedur Analisis dan Interpretasi Data 32
F. Keabsahan Data 34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Gambaran Umum SMPN 19 Surabaya 35
B. Hasil Penelitian 40
C. Analisis Temuan Penelitian 53
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 65
B. Saran 65
DAFTAR PUSTAKA 67

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian.....11
Tabel 2. Data Informan 40

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Daftar Guru Kelas UP-P.....45
Gambar 2. Jadwal Mata Pelajaran Tiap Kelas 46
Gambar 3. Pembagian Ruang *Try Out* 1 48
Gambar 4. Laporan Hasil Belajar Kelas UP-P.....49
Gambar 5. Grafik Nilai *Try Out* Kelas UP-P 50

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan hal penting dan wajib dilakukan oleh seluruh umat manusia, hal ini ditandai dengan turunnya wahyu pertama yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril yang berbunyi :

ٱقْرَأْ بِٱسْمِ رَبِّكَ ٱلَّذِى خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ ٱلْإِنسَـٰنَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ ٱقْرَأْ وَرَبُّكَ ٱلْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ ٱلَّذِى عَلَّمَ بِٱلْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ ٱلْإِنسَـٰنَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾ [1]

"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya."[2]

Ayat tersebut di atas didukung oleh beberapa hadits Nabi tentang pentingnya menuntut ilmu, salah satunya yang berarti "carilah ilmu dari sejak dalam kandungan sampai liang lahat", dari hadits ini bisa diketahui betapa pentingnya pendidikan itu, bahkan setelah nafas tak berhembus kita tetap disuruh mencari ilmu. Pendidikan bisa membantu manusia mengangkat harkat dan martabatnya dibandingkan manusia lainnya yang tidak berpendidikan.

[1] Al-Qur'an Surah Al-Alaq ayat 1-5.
[2] Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Surabaya: Duta Ilmu Surabaya, 2005), 904.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seiring berjalannya waktu manusia mulai menyadari betapa pentingnya pendidikan itu, sehingga sekarang ini banyak sekali lembaga-lembaga pendidikan baik formal maupun nonformal. Peran lembaga pendidikan menjadi sangat penting terutama dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, yaitu sumber daya yang terampil, jujur, kreatif dan memiliki profesionalisme tinggi.

Dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, Pasal 1 ayat (1) menjelaskan

> "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara".

Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap pengembangan jasmani dan tuhani anak didik menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran tertentu. Pendidikan dalam pelaksanaanya selama ini dikenal sebagi usaha yang berbentuk bimbingan terhadap anak didik guna mengantarkan anak kearah pencapaian cita-cita tertentu dan proses perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik.[3] Fungsi utama pendidikan yaitu menyiapkan generasi muda pada suatu bangsa agar memiliki kemampuan untuk menjawab tantangan yang didapat pada zamanya.

Pemerintah sendiri telah membuat program wajib belajar minimal 12 tahun. Program ini diwajibkan untuk setiap warga Negara Indonesia untuk

---

[3] Kompri, *Manajemne Pendidikan Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah*, (Yogyakarta: *Ar-Ruzz* Media, 2015), 15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bersekolah mulai tingkat Sekolah Dasar (SD) sederajat selama 6 tahun, dilanjutkan SMP sederajat selama 3 tahun, dan terakhir SMA sederajat selama 3 tahun.

Salah satu jenjang pendidikan yang akan menumbuhkan minat dan bakat anak adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP), sehingga banyak orang tua yang anstusias untuk mencari sekolah yang bermutu terutama untuk sekolah negri. Dari sinilah banyak lembaga sekolah yang berlomba-lomba untuk meningkatkan mutu sekolahnya masing-masing, mulai dari sarana prasaran, tenaga pendidik, hingga kurikulum lembaga termasuk di dalamnya adanya program-program untuk meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh para peserta didik atau siswa. Untuk mewujudkan semua itu dibutuhkan manajemen atau pengelolaan yang baik.

Manajemen adalah ilmu yang keberadaannya sangat penting karena ilmu manajemen mempelajari tentang seni mengelola organisasi, seni berhubungan dan bekerja sama dengan orang lain, serta seni memimpin organisasi.[4] Mempertimbangkan keberadaan manajemen yang sangat penting maka tidak lepas dari peran fungsi-fungsi manajemen. Fungsi manajemen yang paling penting terdiri dari *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengelolaan), *Actuating* (Pelaksanaan) dan *Controlling* (Pengawasan).

Setiap program baik dalam dunia pendidikan atau pun tidak dalam pelaksanaannya pasti tidak akan lepas dari fungsi manajemen. Karena suatu program adalah sebuah siklus yang berjalan dan selalu berulang. Sehingga

[4] Hikmat, *Foreword to Manajemen Pendidikan, by Hikmat* (Bandung: Pustaka Setia, 2009),7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peran manajerial sekolah sangat penting untuk keberhasilan program tersebut. Seorang manajer atau pemimpin hendaknya mampu menjalankan fungsi-fungsi manajemen sebagaimana mestinya agar dapat dicapai tujuan secara berdaya guna dan berhasil guna, artinya seorang manajer hendaknya dapat menjalankan fungsi perencanaan (*planning*), mampu mengorganisasikan (*organizing*), mampu menyusun dan mengatur staf, memberikan pengarahan kemana arah tujuan organisasinya atau pekerjaannya, pintar melakukan hubungan koordinasi dengan segala pihak yang berkaitan dengan pekerjaannya, mampu menggerakkan orang lain untuk melaksanakan tugasnya serta dapat melaksanakan pengawasan dan pengendalian.

Otonom daerah memberikan kewenangan kepada daerah untuk mengatur kepentingan masyarakat di daerahnya. Hal ini di sebutkan pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah Bab 1 Pasal 1 Ayat ke 6 yang berbunyi

> "Otonomi daerah adalah hak, wewenang dan kewajiban daerah otonomi untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia"

Kebijakan desetralisasi pendidikan menciptakan berbagai macam karakteristik, model untuk mengembangkan mutu pendidikannya. Hal ini menjadikan sekolah di suatu daerah untuk berlomba memajukan dan mengembangkan mutu pendidikan ada setiap bidangnya, maka munculah sekolah yang mempunyai model dan karakteristik sendiri dalam mengembangkan mutu pendidikannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SMPN 19 Surabaya sebagai salah satu sekolah negeri di Surabaya yang memiliki banyak presatasi akademik maupun non akademik dan juga merupakan SNN (Sekolah Standar Nasional) tentu menjadi pilihan bagi orang tua untuk menjadi sekolah bagi anak-anak mereka. Untuk meningkatkan mutu sekolah tentu SMPN 19 Surabaya memiliki program-program unggulan baik yang berkaitan dengan bidang akademik maupun non akademik seperti kegiatan literasi yang dinamai dengan "SENSASI (Senam, Sarapan dan Literasi)" ada juga kegiatan adiwiyata dan program Kelas P-UP (Prestasi-Unggul Prestasi).

Dari sinilah penulis tertarik untuk lebih mendalami tentang program kelas P-UP (Prestasi-Unggul Prestasi). Jika biasanya pada lembaga lain kelas unggulan merupakan program dari manajemen kelas, maka Program Kelas P-UP (Prestasi-Unggul Prestasi) di SMPN 19 Surabaya merupakan program intrakurikuler akademik yang wajib diikuti oleh seluruh siswa dari kelas VII-IX. Sebagaimana disebutkan di atas untuk mewujudakan program berkualitas maka dibutuhkan manajemen atau pengelolaan yang baik.

Berangkat dari latar belakang ini maka penulis tertarik untuk mengambil judul "Manajemen Program Kelas Prestasi Unggulan di SMPN 19 Surabaya" dengan harapan penulis mampu menggali dan memahami manajemen program kelas prestasi unggulan di SMPN 19 Surabaya.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mempunyai orientasi fokus penelitian sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Bagaimana implementasi manajemen program kelas prestasi unggulan di SMPN 19 Surabaya ?
2. Apa dampak program kelas prestasi unggulan di SMPN 19 Surabaya ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui implementasi manajemen program kelas prestasi unggulan di SMPN 19 Surabaya.
2. Mengetahui dampak program kelas prestasi unggulan di SMPN 19 Surabaya.

D. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, maka diharapkan penelitian ini mampu memberi manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
   a. Menambah pengetahuan tentang pelaksanaan manajemen program kelas prestasi unggulan di sebuah lembaga.
   b. Memberikan kontribusi keilmuan dalam bidang manajemen, terutama tentang manajemen program kelas prestasi unggulan.
2. Manfaat praktis
   a. Bagi Peneliti, hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman baru, serta dapat diaplikasikan oleh penulis dalam kehidupan sehari-hari dalam ranah pendidikan maupun yang lain.
   b. Bagi Almamater, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi untuk Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya Prodi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Manajemen Pendidikan Islam, serta tambahan referensi pustaka di UIN Sunan Ampel Surabaya.

c. Bagi Lembaga yang diteliti, sebagai bahan pertimbangan bagi pengelola sekolah agar mengoptimalkan program kelas prestasi unggulan.

E. Definisi Konseptual

Definisi konseptual atau definisi operasional adalah hasil dari operasionalisasi, menurut Black dan Champion untuk membuat definisi operasional adalah dengan memberi makna pada suatu konstruk atau variabel dengan 'operasi' atau kegiatan dipergunakan untuk mengukur konstruk atau variabel.[5]

Definisi Konseptual ini ditulis guna mempermudah pemahaman pembaca dan meminimalisir salah penafsiran. Berikut adalah beberapa definisi istilah yang penulis gunakan terkait skripsi dengan judul "Manajemen Program Kelas Prestasi Unggulan di SMPN 19 Surabaya":

1. Manajemen

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang berati mengurus, mengatur, mengelola dan memimpi. Manajemen merupakan suatu ilmu seni mengatur manusia, yang di dalamnya terdapat proses perencanaan, pengorganisasian, pembimbingan atau pelaksanaan dan juga pengendalian atau evaluasi.

[5] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), 253.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Program

Program secara umum dapat diartikan sebagai rencana. Program sendiri dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang dilakukan bukan hanya satu kali tetapi berkesinambungan dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan banyak orang.

3. Kelas Prestasi Unggulan

Kelas unggulan sendiri merupakan kelas yang berisi siswa pilihan yang dipilih berdasarkan prestasi. Sedangkan Kelas Prestasi Unggulan yang dibahas dalam penelitian ini merupakan suatu kegiatan ekstrakurikuler akademik di mana seluruh siswa wajib mengikutinya yang dalam pengelompokan kelasnya ditentukan oleh hasil tes, yang mana siswa-siswa yang hasilnya baik (nilai tinggi) akan dikumpulkan dengan baik berdasarkan urutan nilainya atau bisa dikatakan yang berprestasi dengan yang berprestasi.

Jadi bisa disimpulkan bahwa manajemen program kelas prestasi unggulan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengoordinasian, dan pengendalian atau kontrol kegiatan suatu kelas yang berisi siswa-siswa pilihan.

F. Keaslian Penelitian

Dari hasil penelusuran kepustakaan, penulis menemukan beberapa hasil penelitian baik jurnal maupun skripsi yang memiliki fokus penelitian yang hampir sama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Syafiah Kartingsih, Muhammad Asrori, Muhammad Syukri dalam jurnalnya "Manajemen Kelas Unggulan di Madrasah (Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Negri 2 Kota Pontianak)" dalam penelitiannya menemukan bahwa berdasarkan data yang ditampilkan dapat disimpulkan secara umum bahwa manajemen kelas unggulan pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pontianak sudah dilaksanakan dengan baik. Hal ini ditunjukkan oleh beberapa indikator fungsi manajemen kelas unggulan berupa perencanaan, pengorganisasian, penempatan guru dan pegawai, pendelegasian Kepala Madrasah, Koordinasi Kepala Madrasah, Guru, Pegawai dan Komite, pendanaan, evaluasi program kelas unggulan pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Pontianak.
2. Imam Ali Mashudi dalam jurnalnya yang berjudul "Pelaksanaan Kelas Unggulan di MTs Mamba'us Sholihin Gresik" dalam penelitiannya menemukan bahwa :
   a. Pelaksanaan kelas unggulan terdapat 8 komponen yaitu :
      1) input peserta didik
      2) guru
      3) kurikulum kelas unggulan
      4) sumber pembelajaran
      5) proses pembelajaran
      6) strategi pembelajaran
      7) media pembelajaran
      8) lingkungan belajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9) evaluasi program

b. Hambatan yang dialami pada pelaksanaan kelas unggulan yaitu pada faktor siswa yang tidak mau tumbuh menjadi siswa yang cerdas dan kurang mendukung pelaksanaan program kelas unggulan

c. Usaha meningkatkan dan mempertahankan kelas unggulan, aspek program yaitu program intensif dan ngaji sorogan, aspek siswa yaitu dengan menyelenggarakan tes tulis dan lisan untuk masuk kelas unggulan.

3. Bambang Ismanto dan Justina Endang Kartini dalam jurnalnya yang berjudul "Manajemen Program Akselerasi di SMP PL DOMENICO SAVIO Semarang" dalam penelitiannya menemukan :

a. Perencanaan program akselerasi di SMP PL Domenico Savio dilakukan dengan mempersiapkan guru-guru, keuangan, sarana prasarana, peserta didik, kurikulum, waktu, dan sekolah lanjutan. Perencanaan pembelajaran akselerasi meliputi silabus dan RPP berisi tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar.

b. Pengorganisasian sumber daya manusia tertuang dalam struktur organisasi sekolah dilengkapi manajer akselerasi. Pengorganisasian program akselerasi meliputi tahap sebelum pembelajaran, pelaksanaan, dan sesudah pembelajaran. Guru-guru mengorganisasikan materi pelajaran terhadap waktu belajar peserta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

didik. Manajer akselerasi mengelola kegiatan pembelajaran akselerasi di dalam sekolah maupun di luar sekolah.

c. Pelaksanaan pembelajaran akselerasi mengacu pada RPP dan program semester setiap mata pelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dengan tahapan: pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.

d. Pemantauan pembelajaran akselerasi dilakukan langsung oleh peserta didik, orangtua peserta didik, dan manajer akselerasi. Peserta didik dan orangtuanya memberikan masukan pada sekolah. Manajer akselerasi mengontrol keterlaksanaan pembelajaran akselerasi. Kepala sekolah menggunakan hasil pemantauan menjadi bahan pembinaan bagi guru-guru. Penilaian pembelajaran akselerasi dilakukan oleh guru. Penilaian kinerja guru dilakukan oleh kepala sekolah dan yayasan. Pelaporan pembelajaran akselerasi dilakukan pada orangtua peserta didik.[6]

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Judul Penelitian	Nama Penulis	Perbedaan	Persamaan
1	Manajemen Kelas Unggulan di Madrasah (Studi Kasus di	Syafiah Kartingsih, Muhammad Asrori, Muhammad	Objek penelitian yang dilakukan Syafiah, dkk dilakukan di Madrasah	Syafiah dkk dan penulis sama-sama meneliti tentang manajemen kelas

[6] Bambang Ismanto dan Yustina Endang Kartini, Jurnal Kelola Vol. 2 No. 1. Hal.29 - 38

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Madrasah Tsanawiyah Negri 2 Kota Pontianak)	Syukri	Tsanawiyah sedangkan penulis bertempat di SMPN	unggulan
2	Pelaksanaan Kelas Unggulan di MTs Mamba'us Sholihin Gresik	Imam Ali Mashudi	Imam Ali Mashudi mengkaji tentang pelaksanaan, hambatan serta usaha untuk mempertahankan prestasi di kelas unggulan sedangkan penulis mengkaji tentang perencanaan, pengelolaan, pelaksanaan serta evaluasi dari kelas	Penulis dan Imam Ali Mashudi sama-sama mengkaji tentang pelaksanaan kelas unggulan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			unggulan	
3	Manajemen Program Akselerasi di SMP PL DOMENICO SAVIO Semarang	Bambang Ismanto dan Justina Endang Kartini	Bambang dan Justina meneliti tentang Manajemen Program Akselerasi sedangkan penulis meneliti tentang manajemen program kelas unggulan	Bambang dan Justina beserta penulis sama-sama meneliti tentang manajemen dari segi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan atau evaluasi

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan yang dimaksud adalah urutan yang jelas dan teratur yang akan dipaparkan kedalam lima bab. Untuk lebih jelasnya penulisan sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan

   Bab ini peneliti memaparkan secara singkan tentang beberapa faktor yang melatarbekangi pengangkatan judul yang telah dipilih oleh Penulis mulai dari latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

manfaat penelitian, definisi konseptual, keaslian penelitian, dan sistematika pembahasan.

2. BAB II Kajian Pustaka

   Dalam bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang dipakai oleh Penulis sebagai acuan, baik bersumber dari buku ataupun jurnal. Didalamnya termuat konseptualisasi topik yang dikaji dan prespektif teoritis. Penulis mengisinya dengan teori manajemen dan program kelas prestasi unggulan.

3. BAB III Metode Penelitian

   Dalam metode penelitian ini berisi tentang beberapa metode yang dipakai oleh peneliti dalam memperoleh data. Di dalamnya termuat beberapa hal mulai dari jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, analisis data, dan keabsahan data.

4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

   Dalam bab ini dijelaskan tentang hasil penelitian yang diperoleh oleh Peneliti selama proses penelitian berlangsung. Didalamnya memuat gambaran umum SMPN 19 Surabaya, hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi hasil temuan dan analisis temuan penelitian serta pembahasan.

5. BAB V Penutup

   Dalam bab ini merupakan bab akhir dalam skripsi. Bab penutup ini penulis harus membuat simpulan dari hasil penelitian yang dilakukan serta memberikan saran kepada lembaga yang dieliti terkait kekurangan atau kelebihan yang ditemukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Manajemen

Manajemen berasal dari bahasa latin, yaitu dari asal kata *manus* yang berarti tangan dan *agere* (melakukan). Kata-kata ini digabung menjadi *managere* yang artinya menangani. *Managere* diterjemahkan ke Bahasa Inggris *to manage* (kata kerja), *management* (kata benda), dan *manager* untuk orang yang melakukannya. *Management* diterjemahkan ke Bahasa Indonesia menjadi manajemen (pengelolaan).[7]

Dalam literatur lain disebutkan, Manajemen berasal dari perkataan *manage to man.* Kata *manage* berarti "mengatur atau mengelola", sedangkan kata *man* berarti "manusia". Kalau kedua kata tersebut digabungkan, manajemen berarti "mengelola atau mengatur manusia". Menurut Malayu S.P. Hasibuan, manusia (*man*), menjadi salah satu unsur sumber daya, selain *money*, *materials*, *machines*, *methods*, dan *market*, yang dibutuhkan organisasi guna mencapai tujuan.[8]

Marry Parker Follet mendefinisikan manajemen sebagai seni menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Menurut Ricky W. Griffin, manajemen adalah sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengoordinasian, dan pengendalian atau kontrol sumber daya dalam mencapai

[7] Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan Edisi 4*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 5-6

[8] Karyoto, *Dasar-Dasar Manajemen – Teori, Definisi Dan Konsep*, (Yogyakarta: ANDI Yogyakarta, 2016), 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sasaran dengan efisien dan efektif.[9] George R. Terry, dikutip oleh Didin Kurniadi menyebutkan, "*Management is a distinct process consisting of planning, organizing, actuating, and controlling performed to determine and accomplish stated objectives by the use of human being and their resources*" (Manajemen adalah suatu proses yang khas terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya).[10] Manajemen adalah suatu prose atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang ke arah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata. Manajemen adalah suatu kegiatan, pelaksanaannya adalah "*managing*" –pengelolaan-, sedangkan pelaksananya disebut manager atau pengelola.[11]

Unsur manajemen (*Tool of Management*), biasa dikenal dengan enam M, yaitu :[12]

1. *Men*, tenaga yang dimanfaatkan,
2. *Money*, anggaran yang dibutuhkan,
3. *Materials*, bahan atau material yang diperlukan,
4. *Machines*, mesin atau alat yang dipergunakan dalam berproduksi,
5. *Methode*, cara yang dipergunakan dalam bekerja,

---

[9] Hanun Asrohah, *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014), 5
[10] Didin Kurniadi dan Imam Machali, Manajemen Pendidikan Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 26
[11] George R. Terry dan Leslie W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 1
[12] Dojo Wijono, *Manajemen Kepemimpinan dan Organisasi Kesehatan*, (Surabaya: Airlangga University Press, 1997), 16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. *Market/marketing*, pasar dan pemasaran hasil produksi yang dihasilkan.

Proses Manajerial dapat diartikan juga dengan proses kepemimpinan dalam organisasi. Di dalamnya terdapat fungsi-fungsi manajemen, terutama adanya pemimpin dan yang dipimpin. Adapun fungsi-fungsi Manajemen adalah sebagi berikut :

1. Perencanaan (*Planning*)

Planning adalah bahasa Inggris yang berasal dari kata *plann*, artinya rencana, rancangan, maksud, atau niat. *Planning* bisa diartikan perencanaan. Newman mengatakan "*Planning is deciding in advance what is to be done*" "perencanaan adalah penentuan terlebih dahulu apa yang akan dikerjakan". Sedangkan Louis A. Allen mengatakan "*Planning is the determination of a course of action to achieve a desired result*[13]" "perencanaan adalah penentuan serangkaian tindakan untuk mencapai sesuatu hasil yang diinginkan".[14] Perencanaan merupakan spesifikasi dari tujuan organisasi yang ingin dicapai serta cara-cara yang akan ditempuh untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan juga merupakan kumpulan kebijakan yang secara sistematik disusun dan dirumuskan berdasarkan data yang dapat dipertanggung jawabkan serta dapat dipergunakan sebagai pedoman kerja.[15]

Adapun tujuan dari perencanaan adalah :

a) Standar pengawasan, yaitu mencocokan pelaksanaan dengan perencanaannya,

[13] M. Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1990), 47
[14] Ibid, 47
[15] E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 20

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Mengetahui kapan pelaksanaanya dan selesainya suatu kegiatan,
c) Mengetahui siapa saja yang terlibat (struktur organisasinya), baik kualifikasinya maupun kuantitasnya,
d) Mendapatkan kegiatan yang sistematis termasuk biaya dan kualitas pekerjaan,
e) Meminimalkan kegiatan-kegiatan yang tidak produktif dan menghemat biaya, tenaga, dan waktu,
f) Memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai kegiatan pekerjaan,
g) Menyerasikan dan memadukan beberapa subkegiatan,
h) Mendeteksi hambatan kesulitan yang bakal ditemui,dan
i) Mengarahkan pada pencapaian tujuan.[16]

Manfaat dari perencanaan sendiri adalah :

a) Standar pelaksanaan dan pengawasan,
b) Pemilihan sebagai alternatif terbaik,
c) Penyusunan skala prioritas, baik sasaran maupun kegiatan,
d) Menghemat manfaat sumber daya organisasi,
e) Membantu manajer menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan,
f) Alat memudahkan dalam berkoordinasi dengan pihak terkait, dan
g) Alat meminimalkan pekerjaan yang tidak pasti.[17]

Agar perencanaan menghasilkan rencana yang baik, konsisten dan realistis maka kegiatan-kegiatan perencanaan perlu memerhatikan:

---

[16] Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, (Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara, 2009), 65-66
[17] *Ibid*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) keadaan sekarang (tidak dimulai dari nol, tetapi dari sumber daya yang sudah ada),
b) keberhasilan dari faktor-faktor kritis keberhasilan,
c) kegagalan masa lampau,
d) potensi, tantangan, dan kendala yang ada,
e) kemampuan merubah kelemahan menjadikekuatan,dan ancaman menjadi peluang analisis (*strenghts, weaknesses, opportunities, and threats* atau *swot*),
f) mengikut sertakan pihak-pihak terkait,
g) mempertimbangkan efektivitas, dan efesiensi, demokratis, transparan, realistis, legalistis, dan praktis,
h) jika mungkin mengujicobakan kelayakan perencanaan.[18]

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian (*Organizing*) termasuk dalam fungsi manajemen yang dilakukan untuk mengelompokkan pekerjaan. Menurut Hasibuan pengorganisasian adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengelompokkan kegiatan-kegiatan, memberikan peralatan-peralatan yang dibutuhkan, serta menempatkan salah satu pekerjaan sebagai pemimpin kelompok guna mencapai tujuan.[19] Sedangkan menurut Handoko, pengorganisasian ialah :

a) penentuan sumber daya dan kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi

[18] *Ibid*, 129
[19] Karyoto, *Dasar-Dasar Manajemen – Teori, Definisi Dan Konsep, 65-66*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) proses perencanaan dan pengembangan suatu organisasi yang akan dapat membawa hal-hal tersebut ke arah tujuan
c) penugasan tanggung jawab tertentu
d) pendelegasian wewenang yang diperlukan kepada individu-individu untuk melaksanakan tugas-tugasnya.[20]

Dalam proses pengorganisasian suatu lembaga pendidikan, manajer menetapkan pembagian tugas, wewenang dan tanggungjawab secara rinci berdasarkan bagian-bagian dan bidang-bidangnya masing-masing sehingga terintegrasikan hubungan-hubungan kerja yang sinergis, kooperatif, harmonis dan seirama dalam mencapai tujuan yang telah disepakati bersama. Dalam menjalankan tugas pengorganisasian, beberapa hal yang harus diperhatikan adalah :

a. menyediakan fasilitas, perlengkapan dan staf yang diperlukan untuk melaksanakan rencana
b. mengelompokkan dan membagi kerja menjadi struktur organisasi yang teratur
c. membentuk struktur kewenangan dan mekanisme koordinasi
d. menentukan metode kerja dan prosedurnya
e. memilih, melatih dan memberi informasi kepada staf.

3. Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan merupakan kegiatan untuk merealisasikan rencana menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan

[20] Husaini Usman, *Manajemen Teori Praktik dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), 146

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

efisien.[21] *Actuating* merupakan fungsi manajemen yang kompleks dan merupakan ruang lingkup yang cukup luas serta sangat berhubungan erat dengan sumber daya manusia yang pada akhirnya *actuating* merupakan pusat sekitar aktivitas aktivitas manajemen. Menurut Mulyono, pelaksanaan (*actuating*) merupakan usaha menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa sehingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran perusahaan dan sasaran anggota-anggota perusahaan tersebut, oleh karena itu para anggota juga ingin mencapai sasaran-sasaran tersebut.[22] Dapat disimpulkan *actuating* pada hakikatnya adalah menggerakkan orang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam melaksanakan *actuating* diperlukan pengarahan, adapun tujuan dari pengarahan adalah :

a. Menjamin kontinuitas perencanaan
b. Membudayakan prosedur standar
c. Menghindari kemangkiran yang tak berarti
d. Membina disiplin bekerja
e. Membina motivasi yang terarah.[23]

4. Pengendalian/Evaluasi

Dilihat dari segi bahasa, evaluasi berasal dari kata Bahasa Inggris; *evaluation*. Sedang dalam Bahasa Arab; *al-Taqdir* (التقدير), dan dalam Bahasa Indonesia; penilaian, yang akar katanya adalah *value* (inggris), *al-*

[21] E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, 21
[22] Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Arruz Media, 2008), 23
[23] H.B Hasibuan, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 112-113

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Qimah (arab), nilai (Indonesia).[24] Sedangkan secara istilah menurut Edwin Wand dan Gerald W. Brown, *evaluation refer to the act or process to determining the value of something,* yaitu suatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai dari sesuatu.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata evaluasi berarti penilaian hasil. Istilah evaluasi mempunyai arti yang berhubungan, masing-masing menunjuk pada aplikasi beberapa skala nilai terhadap hasil kebijakan dan program. Secara Umum, istilah evaluasi dapat disamakan dengan penaksiran (*apprasial*), pemberian angka (*ratting*), dan penilaian (*assessment*) kata-kata menyatakan usaha untuk menganalisis hasil kebijakan dalam arti satuan nilainya.

Proses melakukan evaluasi mungkin saja bebeda sesuai presepsi teori yang dianut, ada bermacam-macam cara. Namun evaluasi harus memasukkan ketentuan dan tindakan sejalan dengan fungsi evaluasi, yaitu:

a. Memfokuskan evaluasi
b. Mendesain evaluasi
c. Mengumpulkan informasi
d. Menganalisis informasi
e. Melaporkan hasil evaluasi
f. Mengelola evaluasi dan mengevaluasi evaluasi

Demikian konsep tentang manajemen yang terdiri dari empat fungsi umum perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan dan evaluasi. Keempat

[24] Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2011), 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

fingsi tersebut tidak dapat dipisahkan karena membentuk siklus yang tidak berujung.

B. Program Kelas Prestasi Unggulan

1. Program

Menurut Muhaimin dkk, program merupakan pernyataan yang berisi kesimpulan dari beberapa harapan atau tujuan yang saling bergantung dan saling terkait, untuk mencapai suatu sasaran yang sama. Biasanya suatu program mencakup seluruh kegiatan yang berada dibawah unit administrasi yang sama, atau sasaran yang saling bergantung dan saling melengkapi, yang semuanya harus dilaksanakan secara bersamaan dan berurutan.[25]

Program secara umum dapat diartikan sebagai rencana. Maka dalam konteks ini program adalah suatu proses adalah suatu unit kesatuan kegiatan. jadi dapat diartikan bahwa program merupakan sebuah sistem yaitu rangkaian kegiatan yang dilakukan bukan hanya satu kali tetapi berkesinambungan. Sebuah program bukan hanya kegiatan tunggal yang dapat diselesaikan dalam waktu singkat, tetapi merupakan kegiatan yang berkesinambungan karena melaksanakan suatu kebijakan. Oleh karena itu, sebuah program dapat berlangsung dalam kurun waktu relatif lama.[26]

---

[25] Muhaimin, dkk, *Manajemen Pendidikan : Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/madrasah*, Cet. Ke-2 (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 349.

[26] Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan : Pedoman Teoritis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*, Cet. Ke-4, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), 17

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Salah satu contoh sebuah program adalah pembelajaran. Pembelajaran merupakan salah satu bentuk program, karena pembelajaran yang baik memerlukan perencanaan yang matang dan melibatkan berbagai orang baik guru, maupun murid, saling berkaitan antara kegiatan pembelajaran yang satu dengan yang lainnya untuk mencapai kompetensi lulusan, serta berlangsung dalam organisasi agar pembelajaran bisa berjalan dengan efektif dan efisien, maka perlu kiranya dibuat suatu program pembelajaran yang biasa disebut RPP, merupakan panduan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran.[27]

2. Kelas Prestasi Unggulan

Kelas adalah ruangan yang dibatasi dinding tempat para siswa berkumpul bersama untuk mempelajari segala yang disajikan oleh pengajar, lebih dari itu kelas merupakan satuan unit kecil siswa yang berinteraksi dengan guru dalam proses belajar mengajar dengan beragam keunikan yang dimiliki. Kelas yang merupakan suatu unit kecil siswa memiliki situasi sosial yang berbeda-beda antara kelas yang satu dengan kelas yang lain. Karena itu, supaya tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal, maka ada sekolah yang dengan sengaja mengklasifikasikan siswa atas dasar kemampuan tertentu yang dimiliki siswa ke dalam suatu kelas yang lazim dinamakan sebagai kelas favorit atau kelas unggulan.[28]

---

[27] Eko Puto Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran : Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, cet. ke-3 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 9
[28] Ali Rohmad, *Kapita Selekta Pendidikan*, Cet. ke-2 (Jakarta: Teras, 2009), 70

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kelas unggulan merupakan kelas yang berisi siswa pilihan yang dipilih berdasarkan syarat-syarat yang ketat yaitu IQ, potensi akademik, dan prestasi akademik yang sangat memadai dan bila diberikan pembelajaran yang baik diharapkan memperoleh hasil yang baik pula.[29] Kelas unggulan adalah kelas yang diikuti oleh sejumlah siswa yang unggul dalam tiga ranah penilaian dengan kecerdasan di atas rata-rata yang dikelompokkan secara khusus. Pengelompokkan ini dimaksudkan untuk membina siswa dalam mengembangkan kecerdasan, kemampuan, keterampilan dan potensinya seoptimal mungkin sehingga memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang terbaik sebagaimana semangat konsep wawasan keunggulan.[30]

Menurut Aripin Silalahi, tujuan penerapan kelas unggulan diantaranya: mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan, menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, meningkatkan kemampuan dan pengetahuan tenaga pendidik, mengembangkan potensi yang ada di Sekolah, meningkatkan kemampuan untuk menghadapi persaingan di dunia pendidikan dengan menciptakan keunggulan kompetitif.[31] Menurut Liek Wilardjo, tujuan pelaksanaan kelas unggulan adalah "memberi kesempatan kepada siswa yang memiliki kecerdasan di atas normal untuk mendapat pelayanan khusus sehingga mempercepat

---

[29] Suhartono, Ngadirun, *Penyelenggaraan Program Kelas Unggulan di Sekolah Dasar*, http://ejournal.ac.id,

[30] Ibrahim Bafadal, *Manajemen peningkatan Mutu Sekolah Dasar dari Sentral Menuju Desetralisasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 28

[31] Amin Mudi Utomo, *Pengelolaan Pendidikan Karakter Kelas Unggulan di SMP Negeri 2 Cepu* (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012), 24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengembangan bakat dan minat yang dimilikinya". Dalam karakteristik kelas unggulan, terdapat ciri-ciri yang harus dimiliki sebagai wadah pengembangan anak-anak yang berbakat, yaitu :

a. masukan diseleksi secara ketat dengan menggunakan kriteria yang dapat dipertanggungjawabkan
b. saran prasarana menunjang untuk pemenuhan kebutuhan belajar dan penyaluran minat dan bakat siswa
c. lingkungan belajar yang kondusif untuk berkembangnya potensi keunggulan menjadi keunggulan nyata
d. memiliki kepala sekolah atau tenaga kependidikan yang unggul, baik dari segi penguasaan materi pelajaran, metode mengajar, dan kompetensi dalam melaksanakan tugas
e. kurikulum diperkaya, yakni melakukan pengembangan dan improvisasi kurikulum secara maksimal sesuai tuntutan belajar
f. rentang waktu belajar di sekolah lebih panjang dibandingkan kelas lain dan tersedianya asrama yang memadai
g. proses pembelajaran yang berkualitas dan hasilnya selalu dapat dipertanggungjawabkan kepada siswa, lembaga, maupun masyarakat
h. adanya perlakuan tambahan di luar kurikulum, program pengayaan dan perluasan, pengajaran remidial, pelayanan bimbingan konseling yang berkualitas, pembinaan kreativitas, dan disiplin, sistem asrama, serta kegiatan ekstrakurikuler lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

i. pembinaan kemampuan kepemimpinan yang menyatu dalam keseluruhan sistem pembinaan siswa melalui praktik langsung dalam kehidupan sehari-hari.[32]

[32] Suhartono dan Ngadirun, *Penyelenggaraan Program Kelas Unggulan di Sekolah Dasar* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), 116

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

Metodologi berasal dari bahasa Yunani yaitu “*metodos*” dan "*logos*". Kata "*metodos*" terdiri dari dua suku kata yaitu “*metha*” yang berarti melalui atau melewati dan “*hodos*” yang berarti jalan atau cara. Metode berarti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan. Sedangkan "*logos*" artinya ilmu. Metodologi adalah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan suatu metode. Jadi, metodologi penelitian ialah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan yang terdapat dalam penelitian.[33] Ditinjau dari sudut filsafat, metodologi penelitian merupakan epistimologi penelitian.Yaitu yang menyangkut bagaimana kita mengadakan penelitian.

Metode (*method*), secara harfiah berarti cara. Selain itu metode berasal dari bahasa yunani “*metha*” (melalui atau melewati), dan *hodos* (jalan atau cara), metode bisa berarti suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu, yang mempunyai langkah-langkah sistematis.[34] Jadi, metode penelitian adalah cara yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki suatu permasalahan yang memerlukan jawaban.

A. Jenis Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian banyak metode yang digunakan oleh peneliti, yang sesuai dengan masalah, tujuan dan kegunaan dari penelitian itu

[33] Husaini usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi penelitian sosial* (Jakarta: Bumi aksara, 1996), 42.
[34] *Ibid*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sendiri. Sehingga penelitian itu bisa dianggap valid dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya secara ilmiah dan profesional. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif Menurut Jane Riche, penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial, dan perspektifnya di dalam dunia, dari segi konsep, perilaku, presepsi dan persoalan tentang manusia yang diteliti.[35]

Penelitian kualitatif yang akan digunakan dalam penelitian ini bercirikan kualitatif deskriptif. Yaitu data yang akan dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, *videotape*, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya. Pada laporan demikian, peneliti menganalisis data yang sangat kaya tersebut dan sejauh mungkin dalam bentuk aslinya. Hal itu dilakukan seperti orang merajut sehingga setiap bagian ditelaah satu demi satu.[36]

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu lembaga pendidikan di kota Surabaya, tepatnya di SMPN 19 Surabaya. SMPN 19 Surabaya merupakan sekolah negeri yang letaknya cukup strategi karena barada di jalan raya besar yakni berada di Jl. Arief Rachman Hakim 103 B Surabaya. Sekolah ini telah

[35] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), 6
[36] Ibid, 11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menerapkan sistem *fullday school* sehingga hanya masuk lima hari dalam seminggu dan merupakan SSN (Sekolah Standar Nasional).

C. Sumber Data dan Informasi Penelitian

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lainnya.[37]. Pada penelitian ini penulis menggunakan sumber data berupa :

1. *Person* (narasumber/informan), merupakan sumber data yang biasa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara, dalam hal ini meliputi kepala sekolah, guru dan peserta didik.
2. *Paper* (dokumen/arsip), merupakan sumber data yang menyajikan bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan peristiwa atau aktivitas tertentu. Dokumen atau arsip dapat berupa rekaman atau dokumentasi tertulis seperti arsip, database, surat-surat, gambar, benda-benda peninggalan yang berkaitan dengan perencanaan program kerja.

D. Cara Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrument juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan.[38] Dalam teknik penelitian ini terdapat 2 bagian, yaitu: teknik analisis data dan teknik pengumpulan data.

Dalam teknik analisis data ini peneliti memulai dengan analisis sebelum di lapangan, dilanjutkan dengan analisis di lapangan. Untuk analisis dilapangan

[37] Ibid, 157
[38] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014), 305.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penulis menggunakan analisis secara interaktif model Miles dan Huberman, yang terdiri dari 3 tahapan yaitu tahap reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Adapun teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa teknik, diantaranya adalah :

1. Wawancara

   Jenis wawancara yang dipakai oleh peneliti adalah wawancara semistruktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka di mana pihak yang di ajak wawancara dimintai pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.[39]

   Dalam wawancara ini subjek utamanya adalah Kepala Sekolah dan Bagian Penanggungjawab program kelas prestasi unggulan di SMPN 19 Surabaya.

2. Dokumen

   Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara. yang akan memperkuat metode wawancara dengan bukti-bukti seperti

[39] *Ibid*, 319.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

struktur organisasi program kelas prestasi unggulan maupun dokumentasi kegiatan.

3. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis, mengenai fenomenal sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.[40] Objek penelitian dalam penelitian kualitatif yang diobservasi menurut Spradley dinamakan situasi sosial, yang terdiri atas tiga komponen yaitu, *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (aktifitas).[41]

E. Prosedur Analisis dan Interpretasi Data

Analisis data dalam prespektif kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun aktivitasnya adalah sebagai berikut :

---

[40] P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 63

[41] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 68

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukanan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.[42]

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. miles dan Huberman menyatakan "*the most frequent form of display dat for qualitative research dat inthe past has been narrative tex*". Yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif.[43]

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang

[42] Ibid, 92
[43] Ibid, 95

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.[44]

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.[45]

F. Keabsahan Data

Dalam cara pengujian kredibilitas data terdapat bermacam-macam cara, diataranya adalah : perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan *membercheck.* Dalam pengujian ini Peneliti memilih triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu sebagai berikut :

1. Triangulasi Sumber

   Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

   Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.[46]

---

[44] Ibid, 99
[45] Sugiyono, *Metode Pendidikan pendekatan Kuantitaif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfa Beta, 2015), 246.
[46] *ibid*, 273.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMPN 19 Surabaya

SMPN 19 Surabaya, merupakan salah satu Sekolah Menegah Pertama Negeri favorit yang ada di Surabaya. SMPN 19 Surabaya sendiri merupakan salah satu SMP kawasan yang ada di Surabaya. Berdiri sejak 14 Juli !981, dengan SK. Pendirian NO. 0219/0/1981. Mulanya sebagai vilial SMPN 6 Surabaya selama kurang lebih 1 tahun, dan menempati gedung SD Negeri Klampis Ngasem I. Sampai pada tahun 1982 SMPN 19 Surabaya menempati gedung baru, di jalan Arief Rachman Hakim 103 B hingga saat ini. SMPN 19 Surabaya berpredikat sebagai Sekolah Standar Nasional (SSN) sejak tahun 2005 dan Sekolah Kawasan sejak tahun 2006. Awal berdiri hingga saat ini, SMPN 19 Surabaya telah mengalami 9 kali pergantian kepemimpinan, diantaranya : Bapak Tohirin, BA (1983-1985), Bapak Lubis Muljata, BA (1985-1990), Bapak Drs. I. Rumhatta DS (1990-1994), Bapak S. Dardji Prasetyana (1994-1997), Bapak Drs. Soemarsono (1997-1998), Bapak Drs. Midjo (1998-2002), Ibu Dra. Hj. Sri Gunarti, M.Pd (2002-2007), Bapak Drs. Massjaroch Kohar, MM (2007-2014) dan Bapak Drs. Shahibur Rachman, M.Pd (2014-sekarang). Sama seperti sekolah lain pendidikan sekolah di SMPN 19 Surabaya ini ditempuh dalam waktu 3 tahun, mulai dari kelas VII, VIII, dan IX dimana tiap-tiap angkatan terdiri dari 12 kelas dan tiap kelas terdiri dari 37 anak. Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Profil Sekolah

a. NSS : 201056016357

b. NPSN : 20532558

c. Nama Sekolah : SMP NEGERI 19 SURABAYA

d. Tanggal Pendirian : 14 Juli 1981

e. Status Sekolah : Negeri

f. Akreditasi : A

g. Kepala Sekolah : Drs. Shahibur Rachman, M.Pd

h. Alamat Sekolah :Jl. Arief Rachman Hakim 103 B Surabaya

Desa/Kelurahan : Klampis Ngasem RT 1/ RW 1

Kecamatan : Sukolilo

Kabupaten/Kota : Surabaya

Propinsi : Jawa Timur

Kode Pos : 60117

No. Telp. : (031) 5940410

Fax : 031 5940410

E-mail : smpn19.sby@gmail.com

Website : www.smpn19surabaya.sch.id

i. Waktu Belajar

1) Masuk

a) Hari Senin-Jumat : Jam 06.30

2) Keluar

a) Hari Senin-Kamis : Jam 14.20

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Hari Jum'at : Jam 11.25

3) Istirahat

a) Hari Senin-Kamis :

Istirahat 1 : 09.10 – 09.40

Istirahat 2 : 11.40 – 12.40

b) Hari Jum'at : 09.40 – 10.05

2. Keadaan Bangunan dan Ruangan

a. Bangunan Gedung : 3 Unit

b. Keadaan Bangunan : Permanen

c. Lokasi : Strategis danTenang

d. Keadaan Ruangan

1) Ruang Belajar : 36 buah

2) Ruang Kepala Sekolah : 1 buah

3) Ruang Guru : 3 buah

4) Ruang Serbaguna : 1 buah

5) Ruang Tata Boga : 1 buah

6) Ruang Tata Usaha : 1 buah

7) Ruang konseling : 1 buah

8) Ruang UKS : 1 buah

9) Ruang Perpustakaan : 1 buah

10) Ruang Laboratorium

a) Lab. IPA : 1 buah

b) Lab. Komputer : 2 buah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11) Ruang Kesenian

a) Ruang Gamelan : 1 buah

b) Ruang Studio Musik : 1 buah

12) Ruang Komite : 1 buah

13) Ruang Adiwiyata : 1 buah

14) Ruang Penjaga/Satpam : 1 buah

15) Ruang OSIS : 1 buah

16) Ruang Pramuka : 1 buah

17) Ruang Dapur : 1 buah

18) Lapangan Olah Raga : 2 buah

19) Gudang : 1 buah

20) Kantin/Ruang Kantin : 12 buah

21) Kamar Mandi

a) Kamar Mandi Kasek : 1 buah

b) Kamar Mandi Guru : 2 buah

c) Kamar Mandi Siswa : 36 buah

d) Kamar Mandi Lap. Komp : 1 buah

e) Kamar Mandi Lap.IPA : 1 buah

f) Kamar Mandi Musholla : 2 buah

22) Aula : 1 buah

3. Personalia Sekolah

a. Nama Kepala Sekolah

Nama Lengkap : Drs. Shahibur Rachman, M.Pd.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

NIP. : 19620716 198403 1 004

Tempat/Tgl Lahir : 16 Juli 1962

Status Kepegawaian : PNS

Pendidikan Terakhir : S2

Jurusan : Pendidikan Geografi

b. NamaWakil Kepala Madrasah : Dra. Endah Retnaningsih, M.Mpd

c. Keadaan Guru

Jumlah Semua Guru : 84 Orang (15 Lk/12Pr)

1) Guru Tetap : 54 Orang (15 Lk/12 Pr)

d. Keadaan Pegawai

Jumlah Pegawai : 4 Orang (2 Lk/2 Pr)

1) Tata Usaha : 3 Orang (2Lk/1 Pr)

2) PenjagaSekolah : 4 Orang (4Lk/-Pr)

4. VISI

"Mewujudkan lulusan yang berakhlak mulia, kreatif, berprestasi, cinta, peduli dan berbudaya lingkungan sesuai standar nasional"

5. MISI

a. Menghasilkan lulusan yang taat beribadah

b. Menghasilkan lulusan yang santun dalam perkataan dan perbuatan

c. Menghasilakan lulusan dengan nilai rata-rata di atas kkm

d. Menjuarai berbagai lomba

e. Menciptakan lingkungan sekolah yang aman, sehat, rindang, indah dan bersih.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. HASIL PENELITIAN

Penulis akan menyajikan data sesuai kenyataan-kenyataan yang ada di lokasi penelitian selama proses penelitian berlangsung baik melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Hal ini dilakukan dalam rangka menjawab rumusan masalah yang diajukan oleh peneliti yakni bagaimana implementasi manajemen program kelas prestasi unggulan di SMPN 19 Surabaya dan manfaat program kelas prestasi ungulan di SMPN 19 Surabaya. Adapun informan yang digunakan penulis dalam penelitian ini sebagaimana tertulis dalam tabel.

Tabel 2. Data Informan

No.	Nama Informan	Status
1.	Tanti Widyarti, S.Pd, M.Pd (TW)	Penanggungjawab/koordinator program kelas up-p
2.	Dra. Erni Parawati, M.Pd (EP)	Waka kurikulum dan guru pengajar di kelas up-p
3.	Cahyaning Hanum Pertiwi (CH)	Siswa
4.	Nailul Aqilatul Izzah (NA)	Siswa
5.	M. Syahrul Mubarok SM)	Alumni SMPN 19 Surabaya
6.	Yuli Suhartini (YS)	Wali Murid
7.	Amini (A)	Wali Murid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Konsep dan Perencanaan Kelas Prestasi Unggulan

Kelas unggulan adalah kelas yang diikuti oleh sejumlah siswa yang unggul dalam tiga ranah penilaian dengan kecerdasan di atas rata-rata yang dikelompokkan secara khusus. Pengelompokkan ini dimaksudkan untuk membina siswa dalam mengembangkan kecerdasan, kemampuan, keterampilan dan potensinya seoptimal mungkin sehingga memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang terbaik sebagaimana semangat konsep wawasan keunggulan.[47] Konsep kelas unggulan yang ada di SMPN 19 Surabaya berbeda, karena ini memang bukan kelas Unggulan tapi kelas prestasi yang diberi nama Kelas Unggul Prestasi (UP) – Prestasi (P), sesuai dengan hasil wawancara dengan informan TW selaku penanggung jawab program :

> "Ini bukan kelas Unggulan tapi kelas Prestasi, nah kelas prestasi itu ada pengelompokkannya, kan setiap kelas ada 12 pararel kelas, 4 kelas yang atas ini disebut Kelas Unggul Prestasi (UP) terus yang 5 sampai 12 ini Kelas Prestasi (P), jadi ini bukan kelas unggulan seperti program yang ada di sekolah-sekolah lain yang ada kelas Unggulan yang untuk persiapan UNAS dan sebagainya. Tapi ini berlaku untuk kelas VII, VIII dan IX yang merupakan kelas yang isinya dari peringkingan, jadi dalam satu minggu itu pada jam-jam tertentu siswa masuk dalam kelas yang namanya UP-P jadi tidak sama seperti kelas reguler."[48]

Sedangkan menurut EP selaku waka kurikulum :

> "program ini hampir sama sebenarnya dengan kelas unggulan, dimana ada dua kelompok yaitu kelas UP dan P, yang kelas Unggul Prestasi tentu anak-anak yang rengkingnya paling atas yang

[47] Ibrahim Bafadal, *Manajemen peningkatan Mutu Sekolah Dasar dari Sentral Menuju Desetralisasi*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), 28

[48] Hasil wawancara dengan penanggung jawab program up-p Ibu Tanti Widyarti di SMPN 19, Surabaya, (10-12-18; 11.00 WIB)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

prestasi bukan berarti dia nggak bisa juga dia juga kelas yang atas"[49]

Program ini sendiri sudah ada sejak tahun 2014 dan dilaksanakan sejak awal tahun ajaran baru sampai akhir, sesuai dengan hasil wawancara dengan informan TW :

"Program ini dilaksanakan sejak awal ajaran, program ini sudah berjalan sekitar empat tahunan, jadi mulai sekitar 2014"[50]

Hal ini diperkuat dengan keterangan EP :

"ini sudah lama, saya disini sejak 2015 dan 2015 itu sudah ada jadi sebelumnya sudah ada kalau tidak salah sekitar 2014-an"[51]

Yang melatarbelakangi adanya program ini yaitu agar siswa mempunyai jiwa kompetisi antar teman dan mengetahui posisinya diantara teman yang lain, sesuai keterangan TW :

"ini ada pengelompokan kelas UP dan P supaya anak itu mengetahui posisi kemampuanya itu di antara teman-temanya itu seberapa. Jadi temannya di kelas UP ya teman-temannya yang memang pinter-pinter, dengan gitu anak ada kompetisi "aku pengen masuk di UP 1" jadi kelihatan kalau di P8 berati dia ada di bawah sendiri, sekaligus supaya orang tua juga mengetahui, karena rapor sekarang tidak ada rengking, tapi orang tua dan anak jugakan pengin tau "aku diantara teman-teman itu posisiku dimana" kan gitu nah dengan adanya program inikan orang tua dan anak tau posisinya dia diantara teman-temannya"[52]

Tujuan program ini agar siswa tau dimana kompetensinya dia diantara siswa yang lain keterangan dari TW :

---

[49] Hasil wawancara dengan waka kurikulum inu Erni Parawati di SMPN 19, Surabaya, (10-12-18; 14.00 WIB)
[50] Hasil wawancara dengan penanggung jawab program up-p Ibu Tanti Widyarti di SMPN 19, Surabaya, (10-12-18; 11.00 WIB)
[51] Hasil wawancara dengan waka kurikulum inu Erni Parawati di SMPN 19, Surabaya, (10-12-18; 14.00 WIB)
[52] Hasil wawancara dengan penanggung jawab program up-p Ibu Tanti Widyarti di SMPN 19, Surabaya, (10-12-18; 11.00 WIB)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"ini supaya anak tau posisi kemampuannya itu diantara teman-temannya itu seberapa"[53]

Keterangan dari TW ini dipertegas oleh EP :

"nah di situ kegiatan kita juga sama meningkatkan potensinya anak-anak dalam bidang unas khususnya karena program sekolah setiap tahun berkeinginan nilai unas yang dicapai anak kita selalu meningkat selalu naik nah program up dan p itu salah satunya"[54]

Program ini sendiri merupakan program intrakurikuler wajib bagi siswa keterangan TW :

"ini termasuk program intra yang semuanya wajib ikut"[55]

Pada tahap perencanaannya sendiri TW menerangkan :

"untuk di awal ajaran baru tentu kita mengadakan rapat tentang seluruh program sekolah jadi bukan program UP-P saja, yang nantinya akan disosialisakan kepada seluruh wali murid saat rapat dengan wali murid. Kalau untuk perencaan kegiatan UP-P sendiri itu seluruh guru pengajar di kelas UP-P diberi tugas untuk membuat soal-soal untuk bank soal yang nantinya untuk bahan ajar di kelas UP-P dan juga pengaturan kelasnya"[56]

Sedangkan EP selaku waka kurikulum menuturkan :

"kalau untuk perencaannya sendiri dari kurikulum tentu membuatkan jadwalnya dan juga pembagian guru kelasnya karenakan program ini secara stuktural ada dibawah kurikulum"[57]

Materi yang diberikan di kelas prestasi unggulan ini adalah mata pelajaran yang diujikan dalam UN sesuai keterangan TW

"materinya itu mata pelajaran UN ada Bahasa Indonesia, Matematika, IPA sama Bahasa Inggris"[58]

---

[53] ibid
[54] Hasil wawancara dengan waka kurikulum ibu Erni Parawati di SMPN 19, Surabaya, (10-12-18; 14.00 WIB)
[55] Hasil wawancara dengan penanggung jawab program up-p Ibu Tanti Widyarti di SMPN 19, Surabaya, (10-12-18; 11.00 WIB)
[56] ibid
[57] Hasil wawancara dengan waka kurikulum ibu Erni Parawati di SMPN 19, Surabaya, (10-12-18; 14.00 WIB)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

EP memperkuat dengan mengatakan :

"ya sesuai fokusnya memang unas jadi tentu mata pelajaran yang diajarkan di kelas UP-P juga mata pelajaran unas yaitu, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA dan Bahasa Inggris"[59]

2. Pengorganisasian Program Kelas Prestasi Unggulan

Yang terlibat dalam program ini adalah seluruh siswa dari kelas VII, VIII, dan IX sesuai dengan keterangan TW

"kelas ini berlaku untuk kelas VII, VIII dan IX, setiap pararel kelas dibagi menjadi 12 kelas, 4 kelas yang atas disebut kelas unggul prestasi (UP) terus yang 5-12 ini kelas prestasi (P) jadi total semuanya ada 36 kelas dari kelas VII samapi kelas IX"[60]

Pembagian kelas ditentukan oleh hasil *try out* yang dilaksanakan setiap awal tahun pelajaran, TW mengatakan

"jadi awal tahun ajaran diadakan *try out* ada rengking to? nah pembagiannya dari rengking itu. Anak nomer satu (1) sampai tiga puluh tujuh (37) ini masuk UP 1 pokok ada 12 kelas yang paling atas UP1, UP2, UP3, UP4 baru P1 sampai P8, terus nanti kalau sudah evaluasi kan ada rengking lagi ya kita rolling lagi kelasnya"[61]

Pendapat ini diperkuat oleh EP :

"ya pembagian kelasnya ya dari *try out* diawal tahun ajaran baru"[62]

Guru yang terlibat dalam program ini seluruh guru-guru mata pelajaran UN karena memang yang diajarkan di kelas prestasi unggulan hanya mata pelajaran UN sesuai dengan keterang TW :

---

[58] Hasil wawancara dengan penanggung jawab program up-p Ibu Tanti Widyarti di SMPN 19, Surabaya, (10-12-18; 11.00 WIB)
[59] Hasil wawancara dengan waka kurikulum ibu Erni Parawati di SMPN 19, Surabaya, (10-12-18; 14.00 WIB)
[60] Ibid
[61] Ibid
[62] Hasil wawancara dengan waka kurikulum ibu Erni Parawati di SMPN 19, Surabaya, (10-12-18; 14.00 WIB)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"iya yang terlibat guru-guru mapel UN, satu guru bisa banyak kelas nggak hanya satu kelas, makanya itu jadwalnya yang kelas VII beda sama kelas VIII dan IX"

Sependapat dengan TW, EP menjelaskan :

"iya yang terlibat untuk mengajar yan guru-guru mata pelajaran UN, termasuk saya juga, saya ngajar IPA"

Hal ini diperkuat juga oleh dokumen yang diperoleh penulis seperti

di bawah ini :

DAFTAR PENYAJI UP/P KLAS
SMP NEGERI 19 SURABAY
TAHUN 2018-2019

UP/P	KELAS 9				KELAS 8		
	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	SENIN	SELASA	R
UP 1 / A	Nyintawati	Endah Retno	Islamiah Sudarto	Nur Widiastuti	Fitri U	Ruly N	Riy
UP 2 / B	Yuyun	Erni P	Titim Diana	Rahmi Yuda	Darmawan	Cacilia	R
UP 3 / C	Eny Pujo	Rifai	Sri Susmiati	Yuliantono	Nur Salamah	Linda A	
UP 4 / D	Nur Widiastu	Fitri U	Endah Retno	Sudarto Rudi	Miftahul J	Lilik	
P 1 / E	Rahmi Yuda	Yuyun L	Erni P	Titim Diana	Siswati	Darmawan	
P 2 / F	Yuliantono	Nyintawati	Rifai	Sri Susmiati	Dina A	Nur Salam	
P 3 / G	~~Sudarto~~ Rudi	Nur Widiastu	Yuyun L	Endah Retno	S.P Utami	Miftahul	
P 4 / H	Titim Diana	Yuliantono	Eny Pujo	Erni P	Rianti	Kholis A	
P 5 / I	Sri SusmiatiS	Siswati	Fitri U	Rifai	Islamiyah	Dina A	
P 6 / J	Endah Retno	~~Sudarto~~ Riyanti	Nur Widiastu	Yuyun L	Sutjiati	SP U	
P 7 / K	Erni P	Titim Diana	Rahmi Yuda	Nyintawati	Cacilia	~~Riy~~ Lil	
P 8 / L	Rifai	Sri Susmiati	Yuliantono	Fitri U	Ruly N	Ru	

Gambar 1. Daftar guru kelas UP-P

Keterangan :

a. warna biru guru Bahasa Indonesia

b. warna orange guru IPA

c. warna putih guru Bahasa Inggris

d. warna hijau guru Matematika

3. Pelaksanaan Program Kelas Prestasi Unggulan

Pelaksanaan program kelas prestasi unggulan dilaksanakan setelah *try out* pertama sesuai dengan keterangan TW :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "setelah *try out* pemberian materi tiga bulan setelah tiga bulan *try out* lagi, setelah itu berubah lagi posisinya, tergantung hasil *try out*."[63]

Waktu pelaksanaan program kelas prestasi unggulan ini berbeda antara kelas VII, VIII dan IX, TW mengatakan

> "Pelaksanaanya kelas VIII dan IX jam pertama dan untuk kelas VII setelah istirahat karena untuk bareng seluruhnya kan ada 36 kelas nah itu guru mapelnya yang nggak nututi sehingga harus dipecah"[64]

Hal ini diperkuat dengan jadwal yang ada :

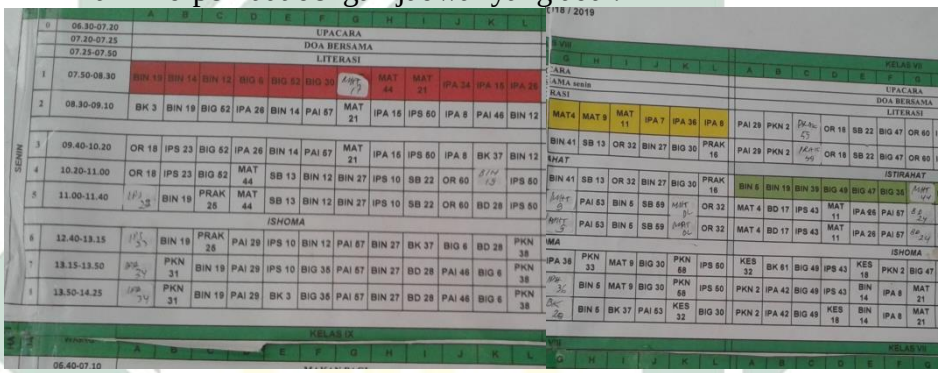

Gambar 2. Jadwal mata pelajaran tiap kelas

Keterangan :

a. warna merah kelas IX

b. warna Kuning kelas VIII

c. warna hijau kelas VII

Hal ini juga sesuai dengan observasi yang telah penulis lakukan, jadi anak-anak masuk sekolah itu jam 06.30 kalau hari senin diadakan upacara, tadarus, dan literasi oleh seluruh kelas sebelum kelas UP-P, sedangkan kalau hari selasa-kamis sebelum kelas UP-P itu ada kegiatan

[63] Hasil wawancara dengan penanggung jawab program up-p Ibu Tanti Widyarti di SMPN 19, Surabaya, (10-12-18; 11.00 WIB)

[64] Hasil wawancara dengan penanggung jawab program up-p Ibu Tanti Widyarti di SMPN 19, Surabaya, (10-12-18; 11.00 WIB)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sensasi (senam, sarapan, literasi) sesuai jadwal kelas masing-masing, sedangkan kalau hari jum'at itu ada kegiatan adiwiyata yang mana kegitannya berupa bersih-bersih lingkungan sekolah.

Setiap minggu senin-kamis seluruh kelas UP-P akan mendapat materi yang sama yaitu Bahasa Indonesia, Matematika, IPA dan Bahasa Inggris, menurtu TW :

> "kan 4 hari jadi dapat semuanya bahasa indonesia, matematika, ipa bahasa inggris. jadi kelas 9 itu ada pembagiannya jadi kan ada 12 kelas itu hari senin misalnya a, b, c, d dapet ipa e, f, g, h matematika nah selasa digilir, sehingga satu minggu kan dia dapet semuanya, jadi tiap kelas itu dapetnya rata"[65]

Hal ini juga diperkuat dengan dokumen yang bisa dilihat pada gambar 1 dan gambar 2 yang telah tertera di atas.

Pembelajaran di kelas prestasi unggulan ini bukan berupa pemberian materi tapi hanya pembahasan soal-soal yang telah disiapkan oleh para guru mata pelajaran, TW mengatakan :

> "dikelas itu pemberian materinya berupa pembahasan soal-soal. Soal-soalnya dari guru-guru sendiri yang membuat di bank soal yang mengacu pada SKL (standar kelulusan)"[66]

EP juga mengatakan :

> "kalau kelas yang up-p itu yang pasti diberikan soal-soal memang di awal menyesuaikan dengan yang sudah diajarkan di kelas kbm kemudian meningkat soal-soal yang berikutnya sehingga ada materi yang memang diberikan di up-p tapi belum diberikan di kelas reguler apalagi khusus kelas IX dia materi up-p mengarah ke unas sehingga mengulang lagi materi kelas VII kelas VIII kelas IX

[65] Hasil wawancara dengan penanggung jawab program up-p Ibu Tanti Widyarti di SMPN 19, Surabaya, (10-12-18; 11.00 WIB)
[66] Hasil wawancara dengan penanggung jawab program up-p Ibu Tanti Widyarti di SMPN 19, Surabaya, (10-12-18; 11.00 WIB)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pun yang kelas VIII mengulang materi kelas VIII jadi hanya beda sedikit dengan kelas reguler ”[67]

Hal ini juga sesuai observasi penulis, siswa dan guru di kelas up-p ini membahas soal-soal, untuk di awal tahun ajaran baru siswa menulis sendiri di buku masing-masing, setelah beberapa hari baru siswa memperoleh buku soal-soal tersebut dari sekolah.

4. Evaluasi Program Kelas Prestasi Unggulan

Evaluasi program kelas prestasi unggulan ini menurut TW

“evaluasinya ini diadakan tiap tiga bulan sekali, jadi setelah pemberian materi tiga bulan kita adakan *try out*”[68]

Hal ini diperkuat oleh dokumen yang diperoleh penulis berupa gambar :

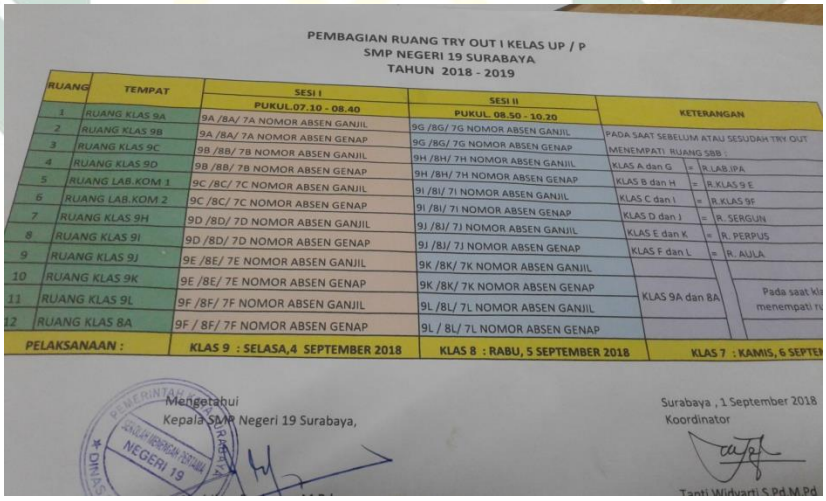

PEMBAGIAN RUANG TRY OUT I KELAS UP / P
SMP NEGERI 19 SURABAYA
TAHUN 2018 - 2019

RUANG	TEMPAT	SESI I PUKUL.07.10 - 08.40	SESI II PUKUL. 08.50 - 10.20	KETERANGAN
1	RUANG KLAS 9A	9A /8A/ 7A NOMOR ABSEN GANJIL	9G /8G/ 7G NOMOR ABSEN GANJIL	PADA SAAT SEBELUM ATAU SESUDAH TRY OUT MENEMPATI RUANG SBB :
2	RUANG KLAS 9B	9A /8A/ 7A NOMOR ABSEN GENAP	9G /8G/ 7G NOMOR ABSEN GENAP	
3	RUANG KLAS 9C	9B /8B/ 7B NOMOR ABSEN GANJIL	9H /8H/ 7H NOMOR ABSEN GANJIL	KLAS A dan G = R.LAB.IPA
4	RUANG KLAS 9D	9B /8B/ 7B NOMOR ABSEN GENAP	9H /8H/ 7H NOMOR ABSEN GENAP	KLAS B dan H = R.KLAS 9 E
5	RUANG LAB.KOM 1	9C /8C/ 7C NOMOR ABSEN GANJIL	9I /8I/ 7I NOMOR ABSEN GANJIL	KLAS C dan I = R.KLAS 9F
6	RUANG LAB.KOM 2	9C /8C/ 7C NOMOR ABSEN GENAP	9I /8I/ 7I NOMOR ABSEN GENAP	KLAS D dan J = R. SERGUN
7	RUANG KLAS 9H	9D /8D/ 7D NOMOR ABSEN GANJIL	9J /8J/ 7J NOMOR ABSEN GANJIL	KLAS E dan K = R. PERPUS
8	RUANG KLAS 9I	9D /8D/ 7D NOMOR ABSEN GENAP	9J /8J/ 7J NOMOR ABSEN GENAP	KLAS F dan L = R. AULA
9	RUANG KLAS 9J	9E /8E/ 7E NOMOR ABSEN GANJIL	9K /8K/ 7K NOMOR ABSEN GANJIL	
10	RUANG KLAS 9K	9E /8E/ 7E NOMOR ABSEN GENAP	9K /8K/ 7K NOMOR ABSEN GENAP	KLAS 9A dan 8A
11	RUANG KLAS 9L	9F /8F/ 7F NOMOR ABSEN GANJIL	9L /8L/ 7L NOMOR ABSEN GANJIL	Pada saat kl menempati ru
12	RUANG KLAS 8A	9F / 8F/ 7F NOMOR ABSEN GENAP	9L / 8L/ 7L NOMOR ABSEN GENAP	
PELAKSANAAN :		KLAS 9 : SELASA,4 SEPTEMBER 2018	KLAS 8 : RABU, 5 SEPTEMBER 2018	KLAS 7 : KAMIS, 6 SEPTE

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 19 Surabaya,

Surabaya , 1 September 2018
Koordinator

Tanti Widyarti S.Pd.M.Pd

Gambar 3. pembagian ruang try out 1

Dari gambar di atas bisa dilihat bahwa pelaksanaan *try out* pertama dilaksanakan pada bulan September yaitu 3 bulan setelah masuk sekolah pada bulan Juni.

[67] Hasil wawancara dengan waka kurikulum inu Erni Parawati di SMPN 19, Surabaya, (10-12-18; 14.00 WIB)
[68] Hasil wawancara dengan penanggung jawab program up-p Ibu Tanti Widyarti di SMPN 19, Surabaya, (10-12-18; 11.00 WIB)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil dari *try out* nantinya dimasukan dalam rapor khusus program UP-P ini sesuai keterangan TW :

> "ini ada rapotnya yang ngisi anak-anak sendiri tiap habis *try out*, sehingga anak-anak tau "ini aku sekarang segini" tapi harus diketahui orang tua, rapot ini diberikan saat rapotan jadi rapot ini menyertai rapot sekolah itu. "[69]

Berikut ini gambar dari rapot kelas UP-P

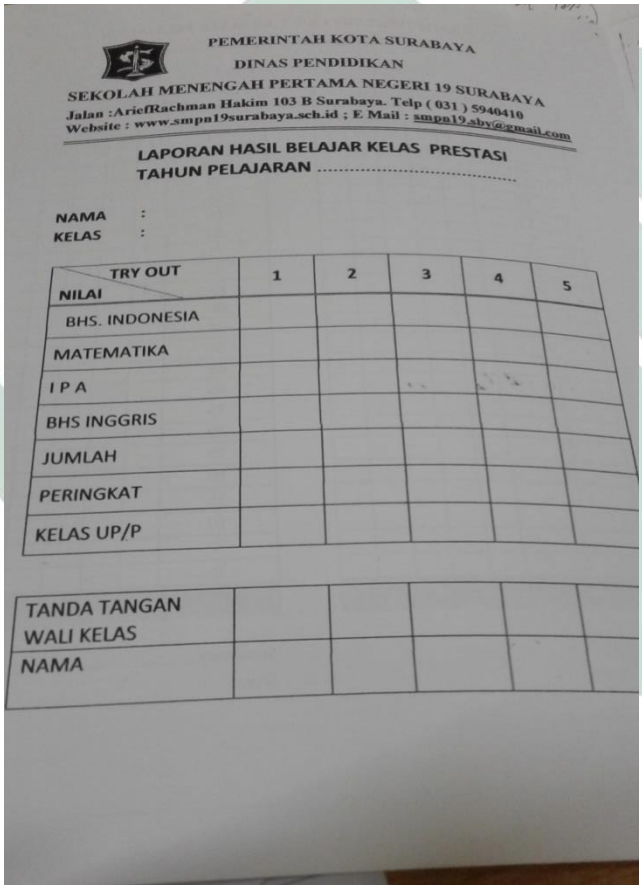

PEMERINTAH KOTA SURABAYA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 19 SURABAYA
Jalan :AriefRachman Hakim 103 B Surabaya. Telp (031) 5940410
Website : www.smpn19surabaya.sch.id ; E Mail : smpn19.sby@gmail.com

LAPORAN HASIL BELAJAR KELAS PRESTASI
TAHUN PELAJARAN .....

NAMA :
KELAS :

TRY OUT / NILAI	1	2	3	4	5
BHS. INDONESIA					
MATEMATIKA					
I P A					
BHS INGGRIS					
JUMLAH					
PERINGKAT					
KELAS UP/P					

TANDA TANGAN WALI KELAS					
NAMA					

Gambar 4. Laporan hasil belajar kelas UP-P

Gambar di atas menunjukkan hasil keseluruhan nilai *try out* mulai *try out* pertama sampai terakhir yang dilakukan selama satu tahun, peringkat tiap *try out*, perubahan kelas setelah *try out*. Pada halaman ini

[69] Hasil wawancara dengan penanggung jawab program up-p Ibu Tanti Widyarti di SMPN 19, Surabaya, (10-12-18; 11.00 WIB)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang tua siswa dapat mengetahui peringkat anak-anak mereka juga kelas mereka sehingga orang tua bisa memberikan motivasi bagi anak untuk meningkatkan prestasi mereka.[70]

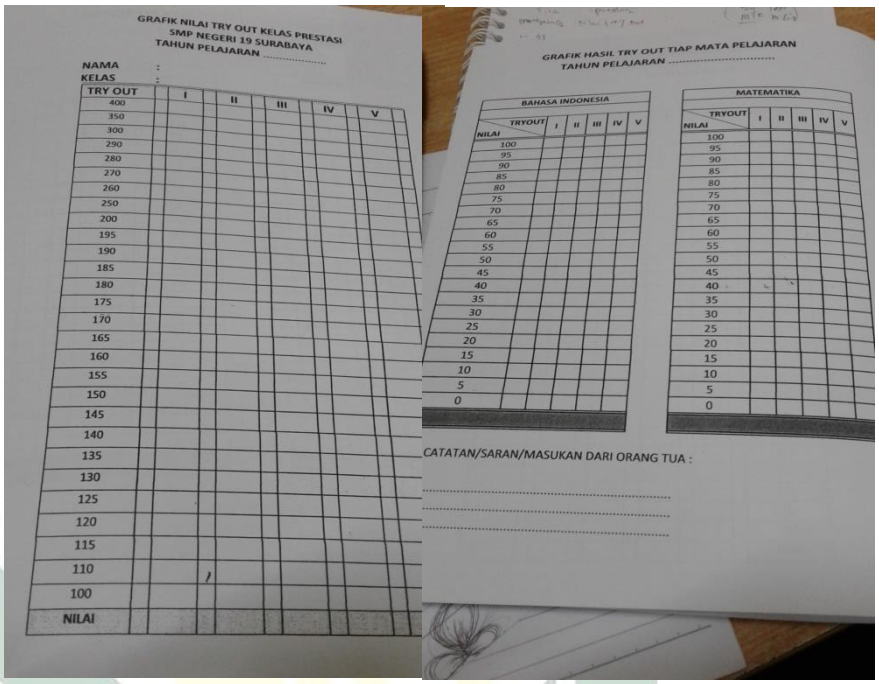

Gambar 5. grafik nilai *try out* kelas UP-P

Pada gambar sebelah kiri menunjukkan grafik keseluruhan nilai mata pelajaran tiap *try out*, yang diisi sendiri oleh siswa sehingga siswa bisa mengetahui naik turunya nilai tiap *try out* mereka. Sedangkan pada gambar sebelah kanan menunjukkan grafik nilai tiap mata pelajaran juga catatan/masukan dari para orang tua.

5. Dampak Program Kelas Prestasi Unggulan

Dampak yang dirasakan oleh sekolah yaitu dengan adanya program ini adanya peningkatan rengking sekolah, Sesuai wawancara dengan TW dan EP :

[70] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"manfaatnya untuk sekolah di tahun awal rengking sekolah itu sempat turun terus tahun berikutnya naik bahkan sekarang masuk 10 besar se-Surabaya. Kalau untuk siswa sendiri ya itu ada rasa kompetisi, kompetisi yang baik, khususnya untuk kelas IX dia akan berkompetisi diluar nah dengan kompetisi di dalam dulu sudah tau aku di dalam sekolah aja rengkingku segini gimana kalau di luar sehingga ada motivasi untuk belajar, selain itu juga anak-anak di kelas itukan pasti ada yang lebih unggul dalam satu mata pelajaran jadi dia bisa mengajari teman-temannya yang belum bisa baik di kelas regurel ataupun kelas UP-P sendiri."[71]

"kalau manfaatnya banyak terutama unas yang pasti, kan emang tujuannya ke sana, terus kalau ada lomba lomba kita cari anak yang di up1 soalnya kan yang di up1 up2 itu kan emang yang high ya jadi tidak perlu lagi seleksi-seleksi lagi"[72]

Sedangkan menurut EP sebagai guru mapel IPA

"meningkatkan potensi anak-anak sehingga nilainya lebih meningkat, ya memang ada yang nilainya ya sama aja antara kelas reguler sama up-p tapi gak sedikit juga yang nilai regulernya itu bisa naik, teruskan di kelas itu kita ngerjakan soal-soal itu juga sebagai latihan anak-anak biar terbiasa gitu untuk menghadapi unas"

Menurut CH sebagai siswa :

"Nilai di kelas regurel setelah ikut kelas UP-P itu datar-datar aja, nggak ngaruh sama sekali, jadi sebenarnya agak percuma. Kalau menurutku lebih baik itu di kelompokkan sesuai mata pelajaran yang disukai jadikan bisa lebih semangat ikut di kelasnya"[73]

Sedangkan menurut NA selaku siswa:

"kalau di up-p itu khusus bahasa soal-soal un, kalau untuk nilai sih sama saja ini saya turun kelasnya, kalau dikelas up-p itu kita jadi tau materi baru dari guru lain, kan biasanya guru up-p gurunya beda dengan guru kelas tapi emang nggak semua beda sih, trus kalau habis rapotan orang tua tau nilai turun gitu ditegur, kalau

[71] Hasil wawancara dengan penanggung jawab program up-p Ibu Tanti Widyarti di SMPN 19, Surabaya, (10-12-18; 11.00 WIB)
[72] Hasil wawancara dengan waka kurikulum ibu Erni Parawati di SMPN 19, Surabaya, (10-12-18; 14.00 WIB)
[73] Hasil wawancara dengan siswa Cahyaning Hanum Pertiwi di SMPN 19 Surabaya, (11-12-18, 13.00 WIB)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ditegur gitu ada motivasi sendiri gitu mbak biar *try out* selanjutnya bisa naik nilai sama kelasnya"[74]

Menurut SM selaku alumni :

"bermanfaat mbak, kalau menurutku pembelajaran di up-p itu lebih mudah dipahami mbak soale rata-rata pekelas up-p itu kemampuane sama, nilaiku juga lumayan meningkat, Alhamdulillah up-p membantu mbak untuk un soale yang diajari di kelas up-p iu lebih gampang tak pahami"[75]

Menurut YS selaku wali murid :

"kalau menurut saya sekolah ini kebanyakan program, tapi semuanya gak bisa maksimal, termasuk up-p ini juga progamnya biasa saja mungkin keunggulannya kan dia bahas soal-soal persiapan un, trus kan juga ada rapotnya sendiri jadi bisa tau nilai anak saya itu naik atau turun, kalau turun gitu ya saya komen "lho kok iki turun nilai e" soale khawatir juga mbak anak saya sudah kelas sembilan udah deket-deket un"[76]

Sedangkan menurut A selaku wali murid :

"kalau manfaatnya ya kita bisa tau nilai anak kita kalau turun itu biasanya anak saya tak tegur "kok turun" kalau ditegur gitukan bisa jadi motivasi mbak trus kan kalau dirapot yang up-p itu kan ada rengkinya jadi bisa tau anak saya itu kalau sama temennya itu nomer berapa gitu"[77]

Untuk kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program UP-P ini menurut TW :

"kendalanya itu tadi mbak kurangnya guru sehingga jadwal harus dipisah, terus nanti kalau ada guru yang tidak masuk ya terpaksa kelasnya kosong anak-anak disuruh mengerjakan soal-soalnya sendiri"[78]

Sedangkan menurut EP selaku guru mapel IPA :

---

[74] Hasil wawancara dengan siswa Nailul Aqilatul Izzah lewat telefon, (19-01-19, 08.47 WIB)
[75] Hasil wawancara dengan alumni M. Syahrul Mubarok di Surabaya (19-01-19, 05.31 WIB)
[76] Hasil wawancara dengan wali murid Yuli Suhartini lewat telefon (19-01-19, 07.00 WIB)
[77] Hasil wawancara dengan wali murid Amini lewat telefon (19-01-19, 09.00 WIB)
[78] Hasil wawancara dengan penanggung jawab program up-p Ibu Tanti Widyarti di SMPN 19, Surabaya, (10-12-18; 11.00 WIB)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "kendalanya ya biasa biasa aja namanya juga anak-anak kadang ada yang males kadang mood awal-awal semangat trus akhir-akhir klendreng (males) tinggal bagaimana kita bisa memotivasi anak-anaknya"[79]

Menurut CH selaku siswa kendala yang dialami selama masuk kelas UP-P:

> "belajar di kelas UP-P di nggak enak, soalnya kelas UP-P itu pagi, masuk langsung masuk kelas UP-P, nah menurutku itu pagi waktu yang nggak pas untuk menerima pelajaran, soalnya pagi itu waktu ngantuk-ngantuknya dan nggak fokus, tapi kalau jam 9 jam 10 itu lagi fokus-fokusnya"[80]

Sedangkan menurut NA :

> "kalau kendala pas pelajaran sih gak ada, tapi kendalanya waktu try out itu, waktu yang dikasih sama servernya, jadi kalau waktu habis dan belum ngerjain apa-apa ya otomatis akan keluar dari soalnya, jadi soanya nggak bisa dibuka lagi"[81]

C. ANALISIS TEMUAN PENELITIAN

Pada bagian ini akan disampaikan hasil analisis data tentang manajemen yang diterapkan pada program kelas prestasi unggulan sesuai dengan pemaparan data yang telah disampaikan di atas.

1. Konsep dan Perencanaan Program Kelas Prestasi Unggulan

Kelas unggulan adalah kelas yang diikuti oleh sejumlah siswa yang unggul dalam tiga ranah penilaian dengan kecerdasan di atas rata-rata yang dikelompokkan secara khusus. Pengelompokkan ini dimaksudkan untuk membina siswa dalam mengembangkan kecerdasan, kemampuan, keterampilan dan potensinya seoptimal mungkin sehingga memiliki

[79] Hasil wawancara dengan waka kurikulum Ibu Erni Parawati di SMPN 19, Surabaya, (10-12-18; 14.00 WIB)
[80] Hasil wawancara dengan salah satu siswa Cahyaning Hanum di SMPN 19 Surabaya, (11-12-18, 13.00 WIB)
[81] Hasil wawancara dengan siswa Nailul Aqilatul Izzah lewat telefon, (19-01-19, 08.47 WIB)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengetahuan, keterampilan dan sikap yang terbaik sebagaimana semangat konsep wawasan keunggulan.

TW selaku penanggung jawab program ini menyatakan konsep kelas unggulan yang ada di SMPN 19 Surabaya berbeda dari konsep yang telah disebutkan karena memang program tersebut bukan program kelas unggulan seperti yang diterapkan di sekolah-sekolah lain tetapi program ini merupakan program kelas prestasi yang dinamai dengan kelas unggul prestasi (up) prestasi (p). Dimana kelas ini dibagi berdasarkan sistem perengkingan dan pada satu minggu itu anak-anak kelas VII, VII dan IX pada jam-jam tertentu masuk di kelas yang dinamakan kelas unggul prestasi-prestasi atau yang biasa disingkat dengan kelas up-p. Program ini sendiri telah berjalan sejak tahun 2014 sampai sekarang.

Sedangkan menurut EP selaku waka kurikulum konsep kelas UP-P ini hampir sama dengan kelas unggulan yang ada di sekolah lain, kesamaan yang dimaksud adalah adanya pengelompokkan anak-anak dalam satu kelas berdasarkan prestasi. Hanya saja jika di sekolah lain hanya terdapat satu kelas unggulan dan yang lain kelas regurel. Sedang kalau kelas up-p ini memang kelas tambahan untuk seluruh siswa, jadi siswa punya 2 kelas yaitu kelas reguler dan kelas UP-P.

Menurut keterangan TW yang melatarbelakangi dan tujuan adanya program ini yaitu agar siswa memiliki jiwa kompetisi antar sesama teman dan dengan adanya program ini siswa beserta orang tua tahu ada dimana

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

posisi siswa diantara teman-temannya, dikarenakan rapor sekarang dilarang adanya pencantuman rengking, sedangkan rapor up-p masih dicantumkan rengking. Program ini termasuk program intrakurikuler wajib yang harus diikiuti oleh seluruh siswa mulai dari kelas VII, VIII juga IX.

Sedangkan Menurut EP tujuan program ini yaitu meningkatkan potensi siswa dalam bidang unas khususnya karena program sekolah setiap tahun berkeinginan nilai unas yang dicapai siswa selalu meningkat selalu naik nah program up dan p itu salah satunya sebagai salah satu cara untuk memperoleh hal tersebut.

Dalam proses perencanaannya sendiri menurut TW tentu diadakannya rapat di awal ajaran baru tentang seluruh program sekolah jadi bukan program UP-P saja, yang nantinya akan disosialisakan kepada seluruh wali murid saat rapat dengan wali murid. Kalau untuk perencaan kegiatan UP-P sendiri itu seluruh guru pengajar di kelas UP-P diberi tugas untuk membuat soal-soal untuk bank soal yang nantinya untuk bahan ajar di kelas UP-P dan juga pengaturan kelasnya. Sedangkan EP menerangkan untuk perencanaannya sendiri tentu membuat jadwal dan juga pembagian guru kelasnya. Untuk guru yang mengajar di kelas UP-P sudah tidak mendapat gaji tambahan karena para guru yang mengajar sudah tercatat sebagai guru negeri atau bisa disebut PNS (Pegawai Negeri Sipil).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sesuai keterangan TW dan EP mata pelajaran yang diajarkan di kelas UP-P ini adalah mata pelajaran unas yang meliputi Bahasa Indonesia, Matematika, IPA dan Bahasa Inggris.

Dari pemaparan di atas dapat penulis simpulkan bahwa program kelas unggul prestasi-prestasi ini sebanarnya suatu kelas yang didasarkan atas prestasi siswa yang mana prestasi tersebut diperoleh dari *try ou*t yang dilakukan di awal tahun ajaran baru. Program ini sendiri dimaksudkan agar para siswa mempunyai jiwa kompetisi dalam mata pelajaran dan juga meningkatkan kompetensi para siswa terutama pada mata pelajaran Ujian Nasional (UN). Oleh sebab itu mata pelajaran yang diajarkan adalah mata pelajaran UN meliputi, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA dan Bahasa Inggris.

2. Pengorganisasian Program Kelas Prestasi Unggulan

Proses pengorganisasian dalam satu lembaga pendidikan, seorang manajer menetapkan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara rinci berdasarkan bagian-bagian dan bidangnya masing-masing sehingga terintegrasikan hubungan-hubungan kerja yang sinergis, kooperatif, harmonis dan seirama dalam mencapai tujuan yang telah disepakati bersama.

TW selaku penanggung jawab program mengatakan kelas prestasi unggulan ini setiap pararel kelas ada 12 kelas yang dibagi menjadi dua kelompok, kelas unggul prestasi (up) ada 4 kelas dan 8 kelas termasuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelompok kelas prestasi (p) yang keseluruhan kelas ada 36 kelas mulai dari kelas VII sampai IX yang mana setiap kelas terdapat 37 anak.

Pembagian kelasnya sendiri didasarkan dari hasil *try out* yang telah dilaksanakan pada awal tahun ajaran, dimana dari hasil *try out* tersebut didapat rengking siswa, anak rengking 1 sampai 37 masuk kelas UP1 begitu seterusnya sampai UP4 setelah itu yang lain masuk P1 sampai terakhir P8. Jadi teman-teman yang ada di kelas tersebut tentu berbeda dengan kelas reguler, yang berprestasi berkumpul dengan yang berprestasi dan begitupun sebaliknya.

Pengajar yang terlibat dalam kelas prestasi ini hanya guru mata pelajaran tertentu yaitu guru-guru mata pelajaran UN meliputi Bahasa Indonesia, Matematika, IPA dan Bahasa Inggris dikarenakan mata pelajaran yang di pelajari di kelas prestasi unggulan hanya 4 mata pelajaran tersebut.

Dari di sini bisa dilihat bahwa memang program ini ditujukan untuk seluruh siswa mulai dari kelas VII sampai IX. Karena memang dari awal fokus pada mata pelajaran UN maka guru yang mengajarpun adalah guru-guru yang mengampu mata pelajaran UN setiap harinya dikelas reguler.

3. Pelaksanaan Program Kelas Prestasi Unggulan

Implementasi program agar terlaksana oleh pihak yang berada dalam organisasi sarta dapat termotivasi untuk menjalankan tanggung jawab dengan penuh kesadaran dan produktivitas tinggi merupakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bagian dari proses pelaksanaan. Adapun fungsi pelaksanaan dan implementasi yaitu melaksanakan proses kepemimpinan, pembimbingan dan pemberian motivasi kerja supaya bisa berjalan egfektif dan efisien dlam rangka mencapai tujuan organisasi pemberian tugas dan penjelasan yang teratur mengenai pekerjaan serta menjalankan kebijakan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan program kelas prestasi unggulan menurut TW dilaksanakan dari awal tahun ajaran baru sampai selesai, dilaksanakan setelah *try out* pada awal tahun dilanjutkan dengan pemberian materi selama tiga bulan kemudian diadakan *try out* lagi sebagai evaluasi seperti itu terus sampai akhir tahun ajaran. Waktu pelaksanaan antara kelas VII, VIII dan IX berbeda dengan pembagian kelas VIII dan IX dilaksanakan saat jam pertama yaitu pukul 07.50-08.30 sedangkan kelas VII dilaksanakan setelah istirahat pertama yaitu pukul 09.40-10.20. Siswa masuk sekolah jam 06.30 kalau hari senin diadakan upacara, tadarus dan menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan literasi oleh seluruh kelas sebelum kelas up-p, sedangkan kalau hari selasa-kamis sebelum kelas up-p itu ada kegiatan sensasi (senam, sarapan, literasi) sesuai jadwal kelas masing-masing, dilanjutkan tadarus dan menyanyikan lagu Indonesia Raya, sedangkan kalau hari jum’at itu ada kegiatan adiwiyata yang mana kegiatannya berupa bersih-bersih lingkungan. Pembedaan jam pembelajaran dilakukan karena kurangnya tenaga pengajar jika seluruh kelas dilakukan bersamaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pembelajaran yang dilakukan dikelas up-p sendiri berupa mengerjakan soal-soal yang telah dibuat oleh seluruh guru mata pelajaran, untuk pertemuan pertama memang mengikuti pembelajaran di kelas reguler kemudian meningkat soal-soal yang berikutnya, sehingga ada materi yang memang diberikan di up-p tapi belum diberikan di kelas reguler apalagi khusus kelas IX materi up-p mengarah ke UN sehingga mengulang lagi materi kelas VII kelas VIII kelas IX pun yang kelas VIII mengulang materi kelas VIII jadi hanya beda sedikit dengan kelas reguler.

Sesuai keterangan TW dan Jadwal Pelajaran pembagian jadwalnya sendiri merata, setiap minggu dari senin-kamis seluruh kelas up-p akan mendapat materi yang sama yaitu Bahasa Indonesia, Matematika, IPA dan Bahasa Inggris. Jadi kelas IX misalnya hari senin kelas up1,up2,up3 mata pelajaran Bahasa Indonesia, kelas up4, p1, p2 Bahasa Inggris, p3,p4,p5 Matematika, p6, p7, p8 IPA, hari selasa dirolling sehingga tiap kelas bisa mendapat mata pelajaran yang rata tiap minggunya.

Sesuai penjabaran di atas pihak sekolah berusaha untuk membagi rata guru yang ada hanya saja karena guru yang terbatas maka pelaksanaanya antara kelas VII kelas VIII dan sembilan dibedakan, diadakannya rolling mata pelajaran tiap hari juga bertujuan agar tiap kelas mendapat pembelajaran yang merata.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Evaluasi Program Kelas Prestasi Unggulan

Evaluasi dapat diartikan sebagai proses untuk memberikan kualitas yaitu nilai dari kegiatan pendidikan yang telah dilaksanakan, yang mana proses tersebut berlangsung secara sistematis, berkelanjutan, terencana dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur.

Evaluasi program kelas prestasi unggulan di SMPN 19 Surabaya dilakukan dengan mengadakan *try out* setiap tiga bulan sekali, sehingga *try out* yang dilakukan ada 5 kali *try out* setiap tahunnya. Setelah pelaksanaan *try out* maka akan dilakukan perengkingan kembali untuk menentukan pembagian kelas. Nilai-nilai dari evaluasi ini juga dimasukkan dalam rapor khusus program kelas prestasi unggulan, yang mana rapor ini juga akan dibagikan bersamaan dengan rapor sekolah setiap semesternya, sehingga para orangtua dapat melihat rengking atau kemampuan anak-anaknya.

Untuk evaluasi sendiri masih terbatas pada siswa, sedangkan evaluasi untuk pengajar tidak ada karena dari awal para pengajar tidak membuat perangkat pembelajaran untuk kelas unggulan prestasi-prestasi.

5. Dampak Program Kelas Prestasi Unggulan

Manfaat yang di dapat dari program ini bagi sekolah sesuai keterangan TW yaitu adanya peningkatan hasil UN dimana dulu SMPN 19 Surabaya pernah mengalami penurunan hasil UN tapi sekarang sudah bisa masuk dalam 10 besar se-Surabaya. Sedangkan untuk para siswa sendiri yaitu siswa bisa mengetahui kemampuannya diantara siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lainnya, ini berdampak baik bagi siswa karena siswa dapat mengukur kemampuannya sendiri, apalagi untuk kelas IX yang akan UN tentu kompetisinya bukan hanya teman satu sekolah tapi juga seIndonesia, selain itu dengan adanya program ini tentu siswa memiliki kecenderungan terhadap satu mata pelajaran sehingga siswa dapat saling membantu dalam pembelajaran di kelas reguler.

EP selaku waka kurikulum menerangkan manfaat yang dirasakan dengan adanya program ini tentunya meningkatnya nilai UN karena memang sejak awal program ini ditujukan ke sana, dan juga jika ada perlombaan antar sekolah pihak sekolah langsung bisa memilih anak-anak yang berada di kela UP yang notabennya berisi anak-anak yang lebih berprestasi, sehingga tidak perlu ada lagi penyeleksian tinggal pembimbingan saja. Sedangkan EP sebagai guru mata pelajaran IPA dan juga guru pendamping di kelas up-p manfaat yang beliau rasakan yaitu adanya peningkatan potensi anak-anak sehingga nilainya juga lebih meningkat, walau memang ada yang nilainya yang sama aja antara kelas reguler sama up-p tapi gak sedikit juga yang nilai regulernya itu bisa naik, selain itu karena di kelas up-p mengerjakan soal-soal itu juga sebagai latihan anak-anak agar terbiasa untuk menghadapi UN.

Menurut CH selaku siswa manfaat dari kelas up-p ini sendiri tidak terlalu terasa baginya karena memang nilainya juga tidak ada perubahan yang berarti setelah ikut kelas UP-P. Sedangkan menurut NA selaku siswa kalau untuk nilai sama saja, hanya saja kalau di kelas up-p jadi tau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

materi baru dari guru lain, karena biasanya guru up-p gurunya beda dengan guru kelas walau tidak semua, selain itu setelah rapotan orang tua tau nilai turun itu ditegur, sehingga kalau ditegur itu ada motivasi sendiri agar *try out* selanjutnya bisa naik nilai sama kelasnya. Kalau menurut SM selaku alumni yang pernah bersekolah di SMPN 19 Surabaya dan pernah merasakan kelas up-p manfaat yang dirasakannya yaitu pembelajaran di up-p itu lebih mudah dipahami karena rata-rata pekelas up-p itu kemampuannya sama, nilainya juga meningkat, up-p juga membantu untuk UN karena yang diajari di kelas up-p itu lebih gampang dipahami.

Menurut YS selaku wali murid mengatakan menurutnya sekolah ini kebanyakan program, tapi semuanya tidak bisa maksimal, termasuk up-p ini juga progamnya biasa saja mungkin keunggulannya di sana bahas soal-soal persiapan un, dan juga ada rapornya sendiri jadi bisa tau nilai anaknya naik atau turun. Sedangkan menurut A selaku wali murid mengatakan kalau manfaatnya bisa tau nilai anaknya sehingga kalau nilai turun bisa ditegur dimana teguran itu bisa jadi motivasi anak selain itu dirapot up-p ada rengking sehingga beliau jadi tau anaknya diantara temannya itu nomer berapa.

Untuk kendala yang di hadapi menurut TW yaitu kurangnnya guru mapel sehingga jika ada guru yang tidak masuk maka kelas akan kosong di mana anak-anak hanya akan diberi tugas untuk mengerjakan soal-soal yang telah diberikan tanpa adanya pendampingan. Sedang menurut EP selaku guru IPA kendala yang dihadapi sama dengan kelas reguler,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dimana anak biasanya awal-awal semangat tapi di akhir pelajaran mulai males.

Menurut CH selaku siswa kendala yang idalami yaitu karena pelaksanaannya yang di pagi hari jadi kadang ada rasa ngantuk, sehingga menurutnya lebih baik UP-P dilaksanakan setelah jama istirahat pertama. Sedangkan NA menjelaskan untuk kendala saat pembelajaran di kelas up-p tidak ada hanya saja saat *try out* kendalanya adalah waktu yang diberikan oleh servernya, jadi jika waktu habis dan soal belum dikerjakan maka otomatis akan keluar dari soal tersebut dan berganti pada soal yang lain, dan soal yang telah ditutup tidak bisa dibuka lagi.

Dari pemaparan di atas dapat dipahami manfaat dari program ini lebih teras bagi sekolah yaitu adanya peningkatan nilai UN sekolah se kota Surabaya, selain itu manfaatnya juga dirasakan oleh alumni yang mana dia merasa terbantu dengan adanya kelas up-p dimana pembelajarannya yang mudah dipahami dari pada pembelajaran di kelas reguler, demikian juga para orang tua yang merasa program ini bermanfaat karena para orang tua bisa mengetahui perubahan nilai anak mereka melalui rapor up-p, hanya saja manfaatnya belum bisa begitu dirasa oleh siswa karena menurut meraka tidak ada perubahan berarti pada nilai mereka.

Sedangkan kendala yang dialami oleh penanggung jawab adalah terbatasnya guru mata pelajaran sehingga jika guru yang ditunjuk tidak bisa hadir maka kelas akan kosong. Kendala yang dialami oleh guru mata

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelajaran sama saja dengan yang dirasakan di kelasa reguler yaitu motivasi anak yang turun saat pembelajaran, kendala ini juga dirasakan siswa yaitu datangnya rasa kantuk saat pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Konsep yang digunakan oleh SMPN 19 Surabaya dalam program kelas prestasi unggulan ini adalah pengelompokan siswa berdasarkan rengking yang diperoleh dari hasil ujian (*try out*). Implementasi manajemen program kelas prestasi unggulan di SMPN 19 Surabaya sudah baik karena telah ada keseluruhan proses dari proses perencanaan yang berupa adanya rapat antara kepala sekolah dan para guru, serta penyiapan soal-soal sebagai bahan ajar, kemudian proses pengorganisasian dimana pada proses ini pengelompokkan siswa berdasarkan pada hasil *try out*, untuk proses pelaksanaannya sendiri yaitu proses pembelajaran di kelas up-p yang membahas soal-soal yang telah disiapkan, kemudian proses evaluasi berupa *try out* untuk menguji siswa dan juga sebagai penentu pembagian kelas berikutnya.

Dampak yang diperoleh dari program kelas prestasi unggulan di SMPN 19 Surabaya yaitu adanya peningkatan nilai Ujian Nasional (UN) sekolah, memudahkan pihak sekolah dalam mengirim siswa untuk perlombaan, membantu siswa dalam persiapan UN. Sedangkan kendala yang dihadapi yaitu terbatasnya guru mata pelajaran serta motivasi anak yang turun saat pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan uraian di atas dengan kerendahan hati penulis ingin memberikan sedikit saran untuk sekolah :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Program yang dijalankan sudah baik, hanya dalam pelaksanaannya harus lebih memotivasi siswa agar tumbuh jiwa bersaing dalam meningkatkan kompetensi agar tercapai tujuan dari adanya program tersebut.
2. Pihak sekolah memanfaatkan kritik dan saran siswa untuk setiap program sekolah agar ada perbaikan.
3. Untuk masalah kelas kosong seharusnya dari penanggung jawab program bisa meminta tolong pada guru lain atau penanggungjawab sendiri untuk mengisi atau sekedar mengawasi di dalam kelas agar kelas bisa kondusif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Surah Al-Alaq ayat 1-5.

Arikunto, Suharsimi dan Cepi Safruddin Abdul Jabar. 2010. *Evaluasi Program Pendidikan : Pedoman Teoritis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Cet. Ke-4. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Asrohah, Hanun. 2014. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press

Bafadal, Ibrahim. 2006. *Manajemen peningkatan Mutu Sekolah Dasar dari Sentral Menuju Desetralisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Departemen Agama Republik Indonesia. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Surabaya: Duta Ilmu Surabaya.

Hasibuan, H.B. 2013 *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Hikmat. 2009. *Foreword to Manajemen Pendidikan, by Hikmat*. Bandung: Pustaka Setia.

Karyoto. 2016. *Dasar-Dasar Manajemen – Teori, Definisi Dan Konsep*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.

Kompri. 2015. *Manajemne Pendidikan Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah*. Yogyakarta: *Ar-Ruzz* Media.

Kurniadi, Didin dan Imam Machali. 2012. *Manajemen Pendidikan Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Manullang, M. 1990. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Moleong, Lexy J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Muhaimin, dkk. 2010. *Manajemen Pendidikan : Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/madrasah*, Cet. Ke-2. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Mulyasa, E. 2011. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyono.2008. *Manajemen Administrasi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Arruz Media.

R. Terry, George dan Leslie W. Rue. 1996. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.

Rohmad, Ali. 2009. *Kapita Selekta Pendidikan*. Cet. ke-2. Jakarta: Teras

Subagyo, P. Joko. 1997. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2010 .*Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2015. *Metode Pendidikan pendekatan Kuantitaif, kualitatif, dan R&D.* Bandung: Penerbit Alfa Beta.

Suhartono dan Ngadirun2009. *Penyelenggaraan Program Kelas Unggulan di Sekolah Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. 1996. *Metodologi penelitian sosial*. Jakarta: Bumi aksara.

Usman, Husaini. 2013. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan Edisi 4*. Jakarta: Bumi Aksara.

Utomo, Amin Mudi. 2012. *Pengelolaan Pendidikan Karakter Kelas Unggulan di SMP Negeri 2 Cepu.* Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Wawancara dengan alumni M. Syahrul Mubarok di Surabaya, (19-01-19, 05.31 WIB)

Wawancara dengan penanggung jawab program up-p Ibu Tanti Widyarti di SMPN 19, Surabaya, (10-12-18; 11.00 WIB)

Wawancara dengan siswa Cahyaning Hanum di SMPN 19 Surabaya, (11-12-18, 13.00 WIB)

Wawancara dengan siswa Nailul Aqilatul Izza di Surabaya, (19-01-19, 08.47 WIB)

Wawancara dengan waka kurikulum inu Erni Parawati di SMPN 19, Surabaya, (10-12-18; 14.00 WIB)

Wawancara dengan wali murid Amini di Surabaya, (19-01-19, 09.00 WIB)

Wawancara dengan wali murid Yuli Suhartini di Surabaya, (19-01-19, 07.00 WIB)

Widoyoko, Eko Puto. 2011. *Evaluasi Program Pembelajaran : Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. cet. ke-3. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wijono, Dojo. 1997 *Manajemen Kepemimpinan dan Organisasi Kesehatan.* Surabaya: Airlangga University Press.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id